

**APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:
ARFI ASTA AGUSTINA
NIM. 06550038



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO**

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)

Oleh:

**ARFI ASTA AGUSTINA
NIM. 06550038**



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:

ARFI ASTA AGUSTINA
NIM. 06550038

Telah Disetujui untuk Diuji
Malang, 5 Juli 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

M. Ainul Yaqin, M.Kom.
NIP. 197610132006041004

Dr. Ahmad Barizi, M.A.
NIP. 197312121998031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ririen Kusumawati, M.Kom.
NIP.197203092005012002

HALAMAN PENGESAHAN

APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO

SKRIPSI

Oleh

Arfi Asta Agustina
NIM. 06550038

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)

Tanggal, 11 Juli 2013

Susunan Dewan Penguji :	Tanda Tangan
1. Penguji Utama : Ririen Kusumawati, M.Kom NIP. 19720309 200501 2 002	()
2. Ketua Penguji : Linda Salma Angreani, M.T NIP. 19770803 200912 2 005	()
3. Sekretaris Penguji : M. Ainul Yaqin, M.Kom NIP. 19761013 200604 1 004	()
4. Anggota Penguji : Dr. Ahmad Barizi, M.A NIP. 19731212 199803 1 001	()

Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ririen Kusumawati, M.Kom.
NIP. 19720309 200501 2 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arfi Asta Agustina
NIM : 06550038
Jurusan : Teknik Informatika
Judul Tugas Akhir : APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
SITUBONDO

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Isi dari skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri dan tidak menjiplak karya orang lain, selain nama-nama termaktub di isi dan tertulis di daftar pustaka dalam skripsi ini.
2. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya tulis terbukti hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menanggung segala resiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang, 05 Juli 2013

Yang menyatakan

Arfi Asta Agustina
NIM. 06550038

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Apa yang kau tanam itu yang kau tuai



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tecinta, Bapak Jusuf Noto Rahardjo dan Ibu Siti Umirah
Terima kasih atas setiap untaian doa yang telah kalian panjatkan untuk
menemani setiap langkahku.

Kakakku Yuli Endah Yustiana dan Pungkas Harmonis

Serta Adikku Ahmad Faishol

Terima kasih atas setiap suntikan semangat yang telah kalian berikan

Penulis juga persembahkan karya ini kepada
keponakan-keponakanku

Arsyad Billie Justiano Pamungkas & Mersiha Henna Faiha Pamungkas

Yang telah memberi warna keceriaan di setiap hari-hariku

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur Alhadulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada seluruh hamba-Nya, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita serta memberikan nikmat Islam dan Iman serta tak lupa nikmat kesehatan yang diberikan kepada penulis khususnya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul “APLIKASI LAPORAN PEGAWAI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO” dan harapan kami penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Shalawat serta Salam, semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan baginda Rasulullah Muhammad SAW atas segala bentuk kemapanan dan kejayaan yang beliau hadirkan bagi seluruh umat Islam di dunia, serta kepada semua keluarga, sahabat, para pengikut, dan juga pecintanya yang senantiasa meneruskan perjuangan sampai saat ini hingga akhir zaman.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, karena itu tanpa keterlibatan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu dengan segenap kerendahan hati patutlah penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. drh. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ririen Kusumawati, M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah megarahkan dan membina dalam penyusunan skripsi.
4. M. Ainul Yaqin, M.Kom. selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, mengarahkan sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad Barizi, M.A. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengalirkan ilmu, pengetahuan, pengalaman, wacana dan wawasannya, sebagai pedoman dan bekal bagi penulis.
7. Seluruh *Civitas Akademika* Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Teman-teman jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang Angkatan 2006 yang telah memberi motivasi, informasi, dan masukannya pada penulis.

9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, Iqlil, Fitri, Choir, Fita, Rahmi, Muchib dan seluruh teman-teman kos.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini bagi berupa bantuan materiil maupun moril.

Akhirnya atas segala kekurangan dari penyusunan Skripsi ini, sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari semua pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga apa yang telah tertulis di dalam Skripsi ini dapat memberi kontribusi positif serta bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Malang, 05 Juli 2013

Penulis

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	27
3.1 Analisis Sistem	27
3.1.1 Keadaan Sistem Saat ini.....	27
3.1.2 Analisis Kebutuhan	28
3.2 Perancangan Sistem.....	33
3.2.1 Deskripsi Umum Sistem	33
3.2.2 Sitemap	33
3.2.3 Context Diagram Sistem yang Diusulkan.....	35
3.2.4 DFD (Data Flow Diagram)	36
3.2.5 ERD (Entity Relation Diagram).....	40
3.2.6 Rancangan Database	41
3.2.7 Perancangan <i>Interface</i>	44
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Implementasi Sistem.....	53
4.1.1 Halaman Utama Aplikasi Laporan Pegawai	53
4.1.2 Halaman Utama Administrator	55
4.1.3 Halaman Utama Pengasuh	59
4.1.4 Halaman Laporan Harian Prosentase Presensi Pegawai	59
4.1.5 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per Lembaga....	60
4.1.6 Halaman Laporan Harian Presensi Lembaga Per Pegawai	61
4.1.7 Detail Pegawai	61
4.1.8 Halaman Laporan Mingguan Rekap Presensi Pegawai	62
4.1.9 Halaman Laporan Bulanan Rekap Presensi Pegawai	62
4.1.10 Halaman Laporan Semesteran Rekap Presensi Pegawai	63
4.1.11 Halaman Laporan Tahunan Rekap Presensi Pegawai.....	64
4.1.12 Halaman Laporan Lainnya.....	64
4.1.13 Halaman Laporan Status Kepegawaian	65

4.1.14 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai.....	67
4.1.15 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai.....	68
4.1.16 Halaman Laporan Jabatan Pegawai	70
BAB V: PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.....	13
Gambar 3.1 Sitemap Aplikasi Laporan Pegawai Pondo Pesantren.....	34
Gambar 3.2 Context Diagram	35
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1	37
Gambar 3.4 ERD Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren.....	40
Gambar 3.5 Halaman Login.....	44
Gambar 3.6 Halaman User.....	45
Gambar 3.7 Halaman Tambah User.....	45
Gambar 3.8 Halaman Edit User	46
Gambar 3.9 Halaman Modul.....	47
Gambar 3.10 Halaman Tambah Modul.....	47
Gambar 3.11 Halaman Edit Modul	48
Gambar 3.12 Halaman Laporan Status Kepegawaian.....	48
Gambar 3.13 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai.....	49
Gambar 3.14 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai	49
Gambar 3.15 Halaman Laporan Jabatan Pegawai.....	50
Gambar 3.16 Halaman Laporan Prosentase Presensi.....	50
Gambar 3.17 Halaman Laporan Presensi Perl Lembaga	51
Gambar 3.18 Halaman Rekap Presensi.....	51
Gambar 3.19 Halaman Detail Pegawai	52
Gambar 4.1 Halaman Utama Aplikasi Laporan Pegawai	54
Gambar 4.2 Halaman Dashboard Administrator.....	56
Gambar 4.3 Halaman Manajemen User	56
Gambar 4.4 Halaman Tambah User.....	57
Gambar 4.5 Halaman Edit User	58
Gambar 4.6 Halaman Manajemen Modul.....	58
Gambar 4.7 Halaman Dashboard Pengasuh.....	59
Gambar 4.8 Halaman Dashboard Laporan Harian Prosentase Presensi Pegawai	59
Gambar 4.9 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per Lembaga	60
Gambar 4.10 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per Lembaga	61
Gambar 4.11 Halaman Detail Pegawai	61
Gambar 4.12 Halaman Laporan Mingguan Rekap Presensi Pegawai.....	62
Gambar 4.13 Halaman Laporan Bulanan Rekap Presensi Pegawai.....	63
Gambar 4.14 Halaman Laporan Semesteran Rekap Presensi Pegawai.....	63
Gambar 4.15 Halaman Laporan Tahunan Rekap Presensi Pegawai	64
Gambar 4.16 Halaman Laporan Lainnya	65
Gambar 4.17 Halaman Laporan Status Kepegawaian.....	65
Gambar 4.18 Halaman Laporan Detail Status Pegawai	66
Gambar 4.19 Grafik Laporan Status Kepegawaian.....	66
Gambar 4.20 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai.....	67
Gambar 4.21 Halaman Laporan Detail Status Perkawinan Pegawai	67

Gambar 4.22 Grafik Status Perkawinan Pegawai	68
Gambar 4.23 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai	68
Gambar 4.24 Halaman Laporan Detai Masa Kerja Pegawai	69
Gambar 4.25 Grafik Masa Kerja Pegawai	69
Gambar 4.26 Halaman Laporan Jabatan Pegawai.....	70
Gambar 4.27 Halaman Laporan Detail Jabatan Pegawai.....	70
Gambar 4.28 Grafik Jabatan Pegawai.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem	29
Tabel 3.2 Users.....	41
Tabel 3.3 Modul	41
Tabel 3.4 Master Pegawai	42
Tabel 3.5 Master Lembaga.....	42
Tabel 3.6 Master Kota.....	43
Tabel 3.7 Master Propinsi	43
Tabel 3.8 Presensi Pegawai.....	43
Tabel 3.9 Master Jabatan.....	44

ABSTRAK

Agustina, Arfi Asta. 2013. 06550038. **Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo**. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : (I) M.Ainul Yaqin, M.Kom. (II) Dr. Ahmad Barizi, M.A.

Kata Kunci: *Aplikasi, pegawai, Pondok Pesantren*

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang memerlukan pengelolaan dan kontrol yang baik untuk dapat mewujudkan tujuan, visi dan misinya. Pengelolaan yang baik dapat dibantu dengan sistem pelaporan. Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo adalah salah satu pondok pesantren yang berskala besar dengan jumlah santri sekitar 4000 orang. Pengelolaan pondok pesantren merupakan tugas dari pengasuh. Pengasuh dituntut untuk dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang cepat tepat dan akurat. Untuk itu dibutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Mengalirnya informasi tidak luput dari sumber informasi yaitu pegawai. Pegawai yang terdapat pada Ponpes Salafiyah terhitung sekitar 900-an. Sehingga untuk memonitor pegawai tersebut sangat sulit jika tidak terdapat aplikasi yang menjembatani berupa aplikasi laporan pegawai.

Aplikasi laporan pegawai yang dibuat berupa laporan-laporan yang dibagi dalam laporan harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan, serta laporan lain berupa statistik pegawai berdasarkan beberapa kriteria yaitu berdasarkan status kepegawaian, status perkawinan, masa kerja, usia, dan jabatan pegawai. Aplikasi laporan pegawai pondok pesantren ini dibuat dengan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman web *php* (*Hypertext Preprocessor*) dan menggunakan basis data Mysql.

Adanya aplikasi laporan pegawai yang disajikan dalam berbasis web. Aplikasi ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu pengasuh pondok pesantren dalam mendapatkan informasi mengenai pegawai pondok pesantren secara otomatis dan cepat.

ABSTRACT

Agustina, Arfi Asta. 2013. 06550038. **Employees Reporting Application of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School.** Thesis. Department of Informatics Engineering, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) M. Ainul Yaqin, M.Kom. (II) Dr. Ahmad Barizi, M.A.

Keywords: *Applications, Employees, Islamic Boarding Schools*

Islamic boarding school is an Islamic educational institutions that require good management and control in order to realize the goals, vision and mission. Good management can be assisted with the reporting system. Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School is one of the large-scale Islamic boarding school with students number around 4,000 people. Management of the Islamic boarding school is the job of the caregiver. Caregivers are required to be able to take decisions and policies quickly and accurately. The information needed for rapid, accurate, and relevant. Flow of information does not escape from the employees. The number of employees of the Salafiyah Syafi'iyah Boarding School approximately 900 people. So to monitor the employee is very difficult if there are no employees reporting application.

Employees reporting application are divided into daily, weekly, monthly, semiannual, and annual, and other reports include statistics on employees based on several criteria are employment status, marital status, years of service, age, and position employees. Employees reporting application of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School was made by using web programming language *php* (*Hypertext Preprocessor*) and using *Mysql* database.

Employees reporting application is presented in a web-based. This application can be accessed anywhere and anytime and can assist the caregivers of Islamic Boarding School in obtaining information about employees report of Islamic boarding school automatically and quickly.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Nusantara yang eksistensinya masih tetap bertahan hingga sekarang di tengah-tengah kontestasi dengan pendidikan modern yang berkiblat pada dunia pendidikan model Barat yang dibawa oleh Pemerintah Hindia Belanda sejak abad ke-19 M. (Jajat Burhanuddin, 2006:8)

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam bagi orang-orang yang ingin memperdalam ilmu agama. Seorang yang menuntut ilmu di pondok pesantren biasa disebut dengan santri, dan pimpinan pondok pesantren biasa disebut dengan kyai. Dalam perkembangannya, pondok pesantren bukan hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja, melainkan juga ilmu-ilmu umum yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan formal.

Sebagai organisasi, pondok pesantren memiliki tujuan, visi dan misi. Untuk mencapai tujuan, visi, dan misinya tersebut, pondok pesantren memerlukan sistem yang baik, sehingga pelaksanaan kegiatan pondok pesantren bisa terkontrol dengan baik. Apalagi pondok pesantren yang berskala besar, hal itu memerlukan pengelolaan dan kontrol yang baik. Pengelolaan yang baik dapat dibantu dengan adanya sistem pelaporan.

Sistem pelaporan yang baik itu adalah yang akurat, relevan, lingkup luas, lengkap, dengan ketepatan waktu penyajian. Namun sistem pelaporan tentunya

membutuhkan informasi yang akurat. Hal ini juga sejalan dengan firman Allah dalam surat Al- Hujurat/49 ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهٰلَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”* (Al-Hujurat/49:6).

Maksud dari ayat tersebut dikaitkan dengan informasi yang terdapat pada suatu organisasi adalah sebelum kita menerima suatu informasi, hendaklah berita itu tidak diterima dengan seadanya, tapi perlu dicek dulu kebenarannya, karena jika informasi itu dijadikan sebagai dasar landasan keputusan, bisa jadi ada pihak-pihak yang merasa dirugikan.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo merupakan salah satu pondok dengan skala besar. Hal itu bisa dilihat berdasarkan jumlah santrinya yang berjumlah sekitar 4000 orang dan banyaknya tingkatan lembaga pendidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk pengelolaannya perlu dibantu oleh pengasuh. Pengasuh dituntut untuk dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang cepat, tepat, dan terarah. Untuk itu dibutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Mengalirnya informasi tidak luput dari sumber informasi yaitu pegawai. Pegawai yang terdapat pada pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo terhitung sekitar 900-an. Sehingga untuk memonitor pegawai tersebut sangat sulit jika tidak terdapat sistem informasi yang

menjembatani. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk membuat suatu aplikasi yang bisa digunakan untuk mendata para pegawai melalui laporan-laporan kinerja.

Aplikasi laporan yang akan dibuat berupa laporan mengenai hal-hal rutin yang dikerjakan oleh pegawai selama kurun waktu tertentu. Karena itu, penulis membagi sistem pelaporan menjadi laporan harian, mingguan, bulanan, semesteran, tahunan dan statistik pegawai berdasarkan atribut-atribut pegawai. Laporan yang akan ditampilkan di-generate dalam bentuk grafik maupun tabel yang mudah dipahami dan dimengerti, selain itu dalam laporan tersebut dapat di-drilldown menjadi laporan yang spesifik dan mendetail. Namun, asumsi yang diambil berdasarkan sudut pandang penulis adalah bahwa pada Pondok Pesantren Salafiyah tersebut sudah terdapat sistem informasi yang berdiri dan berjalan. Sehingga perlu digaris bawahi bahwa penulis hanya mengambil sebagian dari informasi yang telah didapatkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan diteliti adalah bagaimana mendapatkan informasi laporan pegawai pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo secara otomatis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi laporan pegawai pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelelitian ini adalah:

Dengan adanya aplikasi laporan pegawai pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, diharapkan dapat membantu pengasuh pondok pesantren mempermudah mendapatkan informasi mengenai pegawai secara cepat.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari akar permasalahan serta mengingat waktu yang tersedia sangat terbatas, demikian pula biaya dan tenaga, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, bukan untuk mengurangi sifat ilmiah suatu pembahasan. Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, pondok pesantren yang diambil sebagai studi kasus adalah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo di daerah Situbondo, Jawa Timur.
2. Batasan penelitian yang diambil adalah dalam lingkup kepegawaian.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan dalam membuat aplikasi laporan pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi dan analisis proses bisnis yang sifatnya cenderung ke arah hipotesa awal bagaimana sistem akan dijalankan. Dalam hal ini studi literatur dari buku dan informasi yang

dikumpulkan dari internet menjadi acuan dalam merencanakan membangun sistem.

2. Tahap Analisis Sistem

Dalam hal analisis sistem peneliti melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo pada tanggal 16 Oktober 2010. Dalam observasi ini dilakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk bahan penelitian. Wawancara juga dilakukan kepada pihak pondok pesantren yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam tahap ini juga dilakukan identifikasi analisis proses bisnis dan analisis kebutuhan (fungsional dan non fungsional) yang dibutuhkan oleh sistem.

3. Tahap Perancangan Sistem

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah analisis sistem adalah melakukan perancangan sistem. Perancangan yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi laporan pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo meliputi perancangan arsitektur sistem, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), perancangan database, perancangan *interface*.

4. Tahap Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem ini disesuaikan dengan perancangan yang telah dilakukan. Representasi perancangan berupa pembuatan kode-kode pemrograman. Aplikasi laporan pegawai Pondok Pesantren ini dibangun dalam bentuk aplikasi web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) dan menggunakan basis data MySQL.

5. Tahap Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap pembuatan sistem yang telah dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan rancangan sistem.

6. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Seluruh proses kegiatan dan hasil penelitian didokumentasikan dalam bentuk laporan. Laporan ini dibuat agar dapat mempermudah penelitian terkait selanjutnya.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komprehensif mengenai isi dalam penulisan skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan penelitian meliputi pondok pesantren, manajemen pondok pesantren, profil pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang desain dan perancangan aplikasi laporan pegawai pondok pesantren yang meliputi ERD (Entity Relational Database), DFD (Data Flow Diagram), dan *perancangan interface*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dicapai dari perancangan sistem dan pembuatan aplikasi yaitu dengan melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk pengembangan pembuatan aplikasi selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pondok Pesantren

2.1.1 Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok dan pesantren yang masing-masing memiliki arti yang beragam. Kata pondok lebih menggambarkan pada tempat penginapan atau hotel para santri. Pondok adalah tempat penginapan seperti asrama masa sekarang (Yunus, 1979:231).

Kata pesantren berasal dari kata santri yang mendapat imbuhan awalan *pe* dan akhiran *an* yang menunjukkan tempat. Dengan demikian, pesantren artinya tempat para santri (Abasari, 2009:286).

Menurut Mashutu (1994:55) pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai perilaku sehari-hari.

Kemudian menurut Arifin (1991:240) pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama atau kampus dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang

sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership atau beberapa kyai dengan ciri khas bersifat kharismatik serta independent dalam segala hal.

2.1.2 Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo didirikan oleh K.H.R.Syamsul Arifin pada tahun 1908. Pondok Pesantren yang saat ini diasuh oleh KH Ahmad 'Azaim Dhofir merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan pendidikan agama Islam dan pendidikan formal mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo telah melewati babak sejarah panjang. Pendiri pesantren ini adalah K.H.R.Syamsul Arifin yang dikenal sebagai K.H.R. Ibrahim bin Kyai Ruham. Beliau lahir di desa Kembang Kuning Pamekasan Madura pada tahun 1841 M.

Atas petunjuk beberapa ulama di Madura pada tahun 1908 K.H.R. Syamsul Arifin menyeberang ke Jawa untuk menyebarluaskan ilmu agama di tempat lain dengan diantar Habib Hasan Musawa dan Kyai Asadullah dari Semarang. K.H.R. Syamsul Arifin bersama putra sulungnya As'ad, yang waktu itu berumur 11 tahun, merambah dan membuka tempat sunyi di tengah hutan belukar, sekitar 7 kilometer dari kota Asembagus Situbondo. Beberapa waktu kemudian berdiri sebuah gubuk (dangau) untuk tempat tinggal sementara K.H.R.Syamsul Arifin dan sejumlah santri Kembang Kuning yang menyertai pengembaraannya.

Sekitar tahun 1914 mulai lengkaplah prasarana (infrastruktur) yang dibutuhkan untuk mendukung berdirinya sebuah pesantren. Pada mulanya mereka yang datang sebagai santri hanyalah anak-anak dari penduduk desa terdekat. Lambat laun mulai berdatangan dari sekitar Situbondo dan Madura

Sekitar tahun 1924, putra sulung K.H.R. Syamsul Arifin, Raden As'ad mulai terlibat mengurus pesantren. Pada tahun 1925 di pesantren tersebut mulai dibuka Madrasah Ibtidaiyah dengan kelas terpisah antara murid putra dan putri. Pada tahun 1942 menyusul Madrasah Tsanawiyah dan berikut Madrasah Aliyah serta sampai perguruan tinggi.

Pada tanggal 5 maret 1951 K.H.R. Syamsul Arifin dipanggil kembali ke rahmatullah dalam usia 110 tahun. Maka kepemimpinan pondok pesantren langsung dibebankan dan diteruskan oleh putrannya K.H.R. As'ad Syamsul Arifin.

Di bawah kepemimpinan/asuhan K.H.R. As'ad Syamsul Arifin pesantren terus mengalami perkembangan pesat, ini dibuktikan dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan antara lain SMP, SMK, SMA. Bahkan karena prihatin terhadap isu krisis ulama (lebih-lebih fuqoha) maka pada tahun 1990 didirikanlah lembaga khusus kaderisasi fuqoha yang dinamai "Al Ma'hadul Aly Li'ulumiddiniyah Syu'batul Fiqh" yang lebih dikenal dengan nama Ma'had Aly (MAIF).

Pada tanggal 14 Agustus 1990 K.H.R. As'ad Syamsul Arifin dipanggil pula ke Rahmatullah dalam usia 98 tahun. Dari putra-putrinya, Raden Achmad Fawaid

yang mendapat kepercayaan sebagai pemegang tampuk kepemimpinan generasi ke tiga.

Pada tahun pertama kepemimpinan K.H.R. Achmad Fawaid As'ad, bergelar Khuwaidumul Ma'had ini, didirikan satu lembaga yang diberi nama "Madrasatul Qur'an", hal ini dikarenakan rasa semakin menipisnya minat untuk mendalami Ilmu Al-Qur'an baik dikalangan para pemuda maupun masyarakat umum.

Pada tanggal 9 Maret 2012 K.H.R. Achmad Fawaid As'ad meninggal dunia dalam usia 44 tahun. Sehingga kepemimpinan pondok pesantren diteruskan oleh K.H.R. Ahmad Azaim Ibrahimy Dhafir sebagai pengasuh pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah keempat.

Perkembangan jumlah santri ataupun jumlah lembaganya cukup pesat. Santri putra-putri sampai saat ini tercatat 11.512 berdasarkan absensi kehadiran di lembaga. Hal ini dimungkinkan karena pendidikan santri yang merangkap antara pendidikan umum dengan diniyah serta ditambah peserta didik yang berstatus tetangga berjumlah 932 orang. Sedangkan jumlah riil santri yang berasrama 4.866 orang yang datang dari berbagai propinsi di Indonesia.

Pondok pesantren yang memiliki luas 11,9 Ha ini memiliki fasilitas 1 Kantor Pusat, 29 Kantor Unit, 15 Gedung Sekolah (253 Lokal), 3 Aula Pertemuan, 2 buah Warnet dengan masing-masing 5 unit komputer, Komputer di Perkantoran 132 unit, Printer di Perkantoran 75 unit, 270 Asrama Santri, 1 Masjid dan 12 Mushalla, 9 unit Pertokoan, 4 unit Pompa Air, 5 buah Sarana Wartel, 264 Kamar Mandi, 25 Jeding Wudlu, 2 Lokal Ketrampilan, 7 buah Pos Jaga, 7 buah

Mobil , 23 unit Sepeda Motor, Gudang, Garasi, 1 Perpustakaan Pusat dan 2 Perpustakaan Cabang dan lain-lainnya.

2.1.3 Visi dan Misi Pondok Pondok Pesantren

Visi dan Misi Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo sebagai berikut:

1) Visi

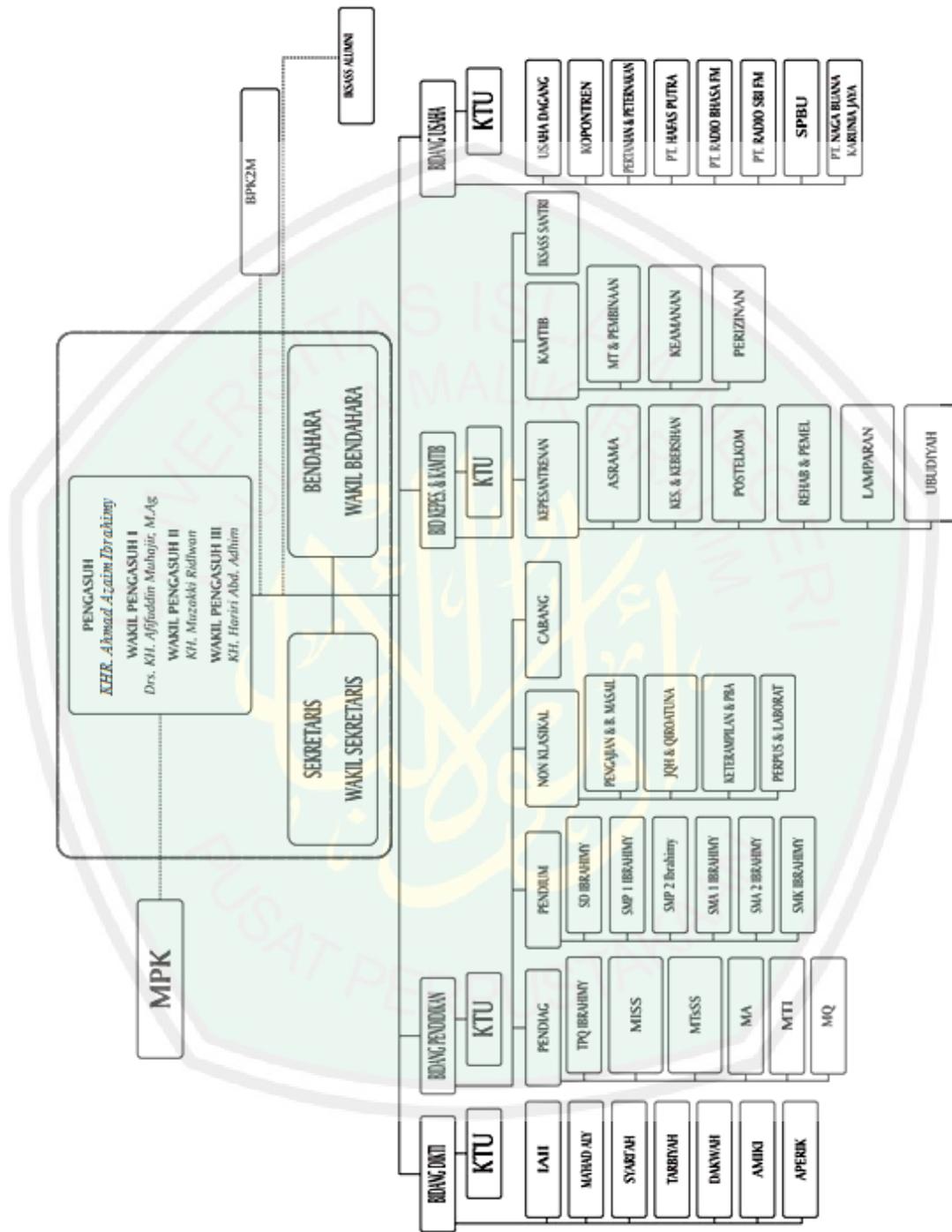
Melahirkan generasi muslim berilmu, beramal, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah

2) Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, baik formal maupun non formal, untuk mencetak santri berilmu dan berwawasan luas.
- b. Menyelenggarakan kegiatan ritual keagamaan sebagai wahana pendidikan spiritual santri dalam praktek kehidupan beragama sehari-hari.
- c. Mengembangkan sikap akhlaqul karimah seperti telah diteladankan oleh Rasulullah SAW dan Salafuna Ash-Shalih.

2.1.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Struk organisasi dalam kepengurusan Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo dapat dilihat dalam bagan organisasi berikut ini :



Gambar 2.1 Struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

2.2 Manajemen Pondok Pesantren

Manajemen berasal dari kata kerja “*manage*” dan menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language college Edition*, perkataan *manage* berasal dari bahasa Italia “*manegg (iare)*” yang bersumber pada perkataan latin “*manus*” yang berarti tangan. Secara harfiah *manegg (iare)* berarti menangani atau melatih kuda. Secara maknawiyah berarti memimpin, membimbing atau mengatur. (Muhtar, 1993:04).

Menurut George R Terry (*dalam* Hasibuan 2001:3) manajemen diartikan dengan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

James A.F. Stoner menyatakan manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumberdaya organisasi demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Kadarman dan Yusuf, 1997:9).

Dalam proses manajemen fungsi-fungsi manajemen digambarkan secara umum dalam tampilan perangkat organisasi yang dikenal dengan sebutan teori manajemen klasik. Para pakar manajemen mempunyai perbedaan pendapat dalam merumuskan proses manajemen Bagi Poul Mali (1981: 54) fungsi manajemen meliputi: *planning, organizing, staffing, directing and controlling*. Sedangkan dalam pandangan Wayne (1988: 32) fungsi manajemen meliputi: *planning,*

organizing, leading and controlling. Sementara menurut Peter Drukcer (1954: 87) proses manajemen dimulai dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting dan budgeting*. Dan menurut Made Pidarta (1988 : 85) manajemen meliputi: *planning organizing comanding coordinating controlling*. (Rahmat, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, dalam proses manajemen minimal harus ada empat hal yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam penerapannya, empat hal tersebut dilaksanakan secara bertahap, yang diawali dari penyusunan rencana, pengorganisasian orang-orang ke dalam kelompok-kelompok kerja (penggerakan) serta dibarengi pengawasan.

Manajemen dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan atau lembaga tak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Tanpa manajemen tujuan dari pondok pesantren tidak dapat terwujud secara optimal, efektif dan efisien. Dengan manajemen diharapkan pondok pesantren dapat berkembang sesuai dengan harapan dan dapat menuju ke arah lembaga pendidikan Islam yang lebih baik.

Abudin Nata menyebutkan dewasa ini pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai masalah yang kian kompleks. Karena itu upaya berbenah diri mutlak harus dilakukan dan semua itu mustahil tanpa manajemen yang profesional (Rahmat,2010).

Manajemen pengelolaan pondok pesantren merupakan salah satu kelemahan pondok pesantren pada umumnya yang harus diperdayakan dalam pembinaan pondok pesantren. Hal ini dimungkinkan karena pemahaman bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional, sehingga pengelolaan manajemennya kurang serius diperhatikan dan sangat konvensional. Terlebih dengan wataknya yang bebas, sehingga menjadikan pola pembinaan pondok pesantren tergantung hanya pada kehendak dan kecenderungan kyainya saja, padahal sesungguhnya potensi-potensi yang ada dapat diandalkan untuk membantu penyelenggaraan pondok pesantren (Departemen Agama RI, 2003).

Oleh karena itu, pengelolaan pondok pesantren sebaiknya mulai diarahkan kepada manajerial yang aplikatif dan fleksibel, sehingga dapat mengakomodir berbagai kepentingan pihak pimpinan, namun tetap dalam kerangka manajemen yang baik.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pondok pesantren adalah suatu proses pendayagunaan sumber-sumber pondok pesantren yang meliputi seluruh komponen pondok pesantren, diantaranya lembaga pendidikan, pengasuh, pengurus pesantren, sarana prasarana, keuangan dan lain-lain yang terkait dengan pesantren agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

2.3 Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem menurut Gardon(1999:67), menyatakan bahwa sebuah sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kemudian menurut O'Brien (2003:8) sistem adalah sebuah kelompok komponen yang saling terhubung dan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dengan menerima *input* dan memproduksi *output* dalam sebuah proses informasi yang terorganisasi. Sistem, sebagaimana yang dinyatakan oleh O'Brien (2003:9) memiliki paling tidak ada tiga fungsi yang meliputi:

- a. *Input*. Melibatkan perolehan dan penyusunan atas elemen-elemen yang memasuki sistem untuk kemudian diproses. Contoh: bahan baku
- b. Proses. Melibatkan proses transformasi yang mengkonversikan input menjadi output. Contoh: perhitungan matematika.
- c. *Output*. Melibatkan pentransferan elemen-elemen yang dihasilkan dari proses transformasi pada tujuan akhir. Contoh: produk jadi.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2003:34), sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Selanjutnya McLeod (2004:9) mendefinisikan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Definisi yang serupa menyatakan bahwa sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud (Davis, 2002:68).

Diperjelas oleh Sutabri (2005:2) suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama yang lain.

Dari penjelasan mengenai definisi sistem yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan suatu sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu samalain yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud serta tujuan.

2.4 Konsep Dasar Informasi

Menurut McLeod (2004:12), informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Gardon (1999:68) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Informasi dapat memperkaya penyajian dan dapat mengurangi ketidakpastian serta memiliki nilai dalam

keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil.

Dasar atau arti penting informasi telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Hujurat/49 ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنْ أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat/49:6)

Berdasarkan ayat di atas, informasi merupakan sesuatu yang penting, maka informasi yang diterima harus di ditelaah, diteliti, dan di cek terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan keputusan/ tindakan selanjutnya.

Turunnya ayat ini untuk mengajarkan kepada kaum muslimin agar berhati-hati dalam menerima berita dan informasi. Sebab informasi sangat menentukan mekanisme pengambilan keputusan, dan bahkan entitas keputusan itu sendiri. Keputusan yang salah akan menyebabkan semua pihak merasa menyesal. Pihak pembuat keputusan merasa menyesal karena keputusannya itu menyebabkan dirinya mendhalimi orang lain. Pihak yang menjadi korban pun tak kalah sengsaranya mendapatkan perlakuan yang dhalim.

Dalam Al-quran istilah informasi sering juga diistilahkan dengan kata *naba* dengan berbagai variasinya salah satunya adalah *fatabayyanu* yang terdapat dalam ayat di atas. Kata *fatabayyanu* dalam ayat di atas diartikan sebagai maka

periksalah dengan teliti. Asy-Syaukani di dalam *Fath al-Qadir* menjelaskan, *tabayyun* maknanya adalah memeriksa dengan teliti atau dalam bahasa lain, berita itu harus dikonfirmasi, sehingga merasa yakin akan kebenaran informasi tersebut untuk dijadikan sebuah fakta.

Penggunaan kata *naba'* (berita) dalam ayat ini mempunyai konotasi bahwa berita tersebut adalah berita penting, bukan sekadar berita. Menurut ar-Râghib al-Ashfahâni, berita pada dasarnya tidak disebut *naba'* sampai mempunyai faedah besar, yang bisa menghasilkan keyakinan atau *ghalabah azh-zhann* (dugaan kuat). Di sisi lain, kata *naba'* tersebut merupakan bentuk *nakirah* (umum), yang berarti meliputi semua jenis dan bentuk berita; baik ekonomi, politik, pemerintahan, sosial, pendidikan dan sebagainya. Karena itu, dapat disimpulkan, jika ada orang fasik membawa berita penting, apapun jenis dan bentuknya, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan, maka berita tersebut harus diperiksa. Sedangkan kata *tabayyanû*, berarti *at-ta'arruf wa tafahhush* (mengidentifikasi dan memeriksa) atau mencermati sesuatu yang terjadi dan berita yang disampaikan

Al-Qur'an memberi petunjuk bahwa berita yang perlu diperhatikan dan diselidiki adalah berita yang sifatnya penting. Adapun isu-isu ringan, omong kosong, dan berita yang tidak bermanfaat tidak perlu diselidiki, bahkan tidak perlu didengarkan karena hanya akan menyita waktu dan energi.

Dalam soal mentabayyun berita yang berasal dari orang yang berkarakter meragukan ini ada teladan yang indah dari ahli hadits. Mereka telah mentradisikan *tabayyun* ini di dalam meriwayatkan hadits. Mereka menolak setiap hadits yang berasal dari pribadi yang tidak dikenal identitasnya (*majhul hal*), atau pribadi

yang diragukan integritasnya (*dha'if*). Sebaliknya, mereka mengharuskan penerimaan berita itu jika berasal dari seorang yang berkepribadian kuat (*tsiqah*). Untuk itulah kadang-kadang mereka harus melakukan perjalanan berhari-hari untuk mengecek apakah sebuah hadis yang diterimanya itu benar-benar berasal dari sumber yang valid atau tidak.

Dalam menyampaikan informasi diperlukan komunikasi. Al-Qur'an telah menjelaskan prinsip dan tata berkomunikasi serta etika dalam berkomunikasi. Menurut Amir (1999:13), paling tidak terdapat empat prinsip etika komunikasi dalam al-Qur'an yang meliputi *fairness* (kejujuran), *accuracy* (ketepatan/ketelitian), tanggung jawab dan kritik konstruktif.

Berkaitan dengan kejujuran dalam komunikasi, hal ini diungkapkan dengan adanya larangan berdusta dalam surat an-Nahl/16 ayat 116:

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِّتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara Dusta "Ini halal dan ini haram", untuk mengadakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengadakan kebohongan terhadap Allah Tiadalah beruntung”. (QS. An Nahl/16:116)

Dalam hal tanggung jawab, dijelaskan pada al-Qur'an surat al-Isra'/17 ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”. (QS. Al-Isra’/17:116)

Jadi berdasarkan ayat di atas, suatu informasi harus dapat dipertanggungjawabkan, baik saat informasi diterima maupun disampaikan, karena apa yang kita dengar, kita sampaikan, dan lihat akan di mintai petanggungjawaban di hadapan-Nya.

Menurut Wing (2004), kualitas informasi ditentukan oleh 3 hal yaitu isi informasi, waktu penyajian dan bentuk informasi.

1. Isi informasi
 - a. Akurasi atau ketepatan (*accuracy*) , yaitu ketepatan informasi dengan objek yang diwakilinya. Lengkap bukan berarti semakin banyak semakin baik.
 - b. Relevansi (*relevance*) , kesesuaian antara informasi dengan masalah yang dipecahkan berdasarkan informasi tersebut.
 - c. Kelengkapan completeness cukup tidaknya informasi jika digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan
 - d. Ringkas (*conciseness*), jumlah informasi yang harus ditampilkan, tanpa berlebihan.
 - e. Lingkup atau cakupan (*scope*), informasi yang disampaikan harus dapat meliputi semua objek yang harus disampaikan.
 - f. Kinerja informasi (*performance*) adalah seberapa sering informasi dapat berguna bagi pembuat keputusan.

2. Waktu penyajian

Kualitas informasi dapat dipengaruhi oleh waktu penyajian, informasi yang terlambat disajikan (misalnya setelah pembuatan keputusan dilakukan), tidak ada gunanya lagi. Berbagai kualitas informasi yang berhubungan dengan waktu adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu (*timeliness*), saat informasi disampaikan kepada pembuat keputusan. Saat yang paling baik adalah pada saat informasi diperlukan untuk membuat keputusan, biasanya pada saat akan dilakukan analisis
- b. Keterkinian (*currency*) informasi yaitu informasi harus benar-benar mencerminkan keadaan paling baru
- c. Frekuensi (*frequency*) disampaikannya informasi kepada manajemen, harus sesuai dengan frekuensi pembuatan keputusan oleh manajemen. Bila informasi terlalu sering disampaikan juga belum tentu baik bagi manajemen, karena hanya menyebabkan biasnya informasi.
- d. Cakupan waktu (*time period*) harus sesuai dengan informasi yang diperlukan. Untuk pembuat keputusan strategis informasi yang dibutuhkan adalah informasi jangka panjang. Sebaliknya, untuk keputusan sederhana, tidak diperlukan informasi yang mencakup rentang waktu lama.

3. Bentuk informasi

Tiap jenis informasi punya karakteristik yang berbeda, sehingga memerlukan bentuk yang berbeda pula. Informasi yang berhubungan dengan rentang waktu akan lebih mudah bila dipahami dengan grafik berbentuk kurva. Informasi laba atau rugi akan lebih mudah dipahami bila dinyatakan dengan angka. Pemilihan bentuk informasi akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembaca informasi.

Bentuk-bentuk informasi diuraikan sebagai berikut:

- a. kejelasan (*clarity*) adalah seberapa jelas atau seberapa tajam informasi dapat dipahami oleh pembaca.
- b. Rincian (*detail*) laporan harus dapat ditampilkan atau dapat disediakan bila diperlukan oleh pembacanya. Biasanya, manajemen hanya memerlukan informasi secara garis besarnya saja.
- c. Urutan (*order*) informasi sangat menentukan kemudahan pembaca laporan. Urutan bisa ditentukan dari urutan nama (abjad) atau urutan angka, atau urutan tanggal.
- d. Cara penyajian (*presentation*), bisa dilakukan dengan grafik, dengan warna, dengan kata-kata, dengan perbandingan, dengan garis runtutan, dan sebagainya. Informasi yang berbeda memerlukan cara penyajian yang berbeda pula.
- e. Sarana (*media*) pelaporan. Informasi dapat dilaporkan melalui berbagai media, misalnya email, laporan tercetak atau buku, tampilan di layar, laporan melalui pesan singkat di telepon seluler, informasi berbentuk film di disk, atau tampilan di internet. Informasi yang sederhana dapat

disampaikan melalui medi yang sederhana. Informasi yang rumit harus disampaikan melalui media tercetak, agar bisa dibaca berulang kali dengan mudah.

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2005:124), sistem informasi adalah suatu sistem yang merupakan kombinasi dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi untuk tujuan membantu perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Laudon dan Laudon (2008:7), secara teknis sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, pengkoordinasian, pengendalian analisa dan menampilkannya dalam suatu organisasi.

Menurut Kadir (2004:10), sistem informasi adalah sejumlah komponen (orang, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja) yang memproses data menjadi informasi, dan dimaksudkan untuk menapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.

Sedangkan menurut oleh Sutabri (2005:42) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Diperjelas oleh Sutedjo, (2002:138), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan, serta mendistribusikan informasi.

Dengan kata lain, sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis sistem dan perancangan Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses bisnis yang berlangsung pada sistem saat ini sehingga dibutuhkan sistem baru yang dapat membantu pengasuh pondok pesantren dalam mendapatkan informasi mengenai laporan yang berkaitan dengan pegawai.

3.1.1 Keadaan Sistem Saat ini

Proses bisnis yang berlangsung pada sistem saat ini adalah untuk mengetahui informasi kinerja pegawai pondok pesantrennya, pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo didapatkan dari hasil rapat rutin yang dilakukan pada minggu kedua dan minggu keempat tiap bulan. Dari rapat ini pengasuh hanya mendapatkan informasi secara ringkas. Informasi yang mendetail dan terkini tidak bisa didapatkan oleh pengasuh. Hal seperti ini merupakan sesuatu hal yang kurang efektif untuk kebutuhan pengasuh. Karena pada dasarnya pengasuh pondok pesantren bertugas dan berwenang mengatur dan mengelola serta bertanggung jawab terhadap perkembangan pondok pesantren. Untuk melakukan tugasnya dengan baik, maka dibutuhkan aliran informasi yang

cepat dan efektif. Informasi yang cepat dan efektif akan didapatkan jika ada suatu aplikasi yang memberikan informasi kepada pengasuh secara *up to date* dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun.

Dari analisis di atas maka dibutuhkan suatu sistem baru berupa perancangan aplikasi yang secara otomatis dapat memberikan informasi kepada pengasuh mengenai laporan pegawai.

3.1.2 Analisis kebutuhan

Berdasarkan keadaan sistem saat ini, maka tahap analisis selanjutnya yaitu analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Analisis kebutuhan fungsional adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem yang berkaitan dengan pengasuh. Analisis kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan sistem berdasarkan *software* maupun *hardware* yang dibutuhkan dalam sistem.

Analisis kebutuhan fungsional Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

No.	Kebutuhan Fungsional Sistem	Siapa saja yang terlibat	Dimana kegiatan dilakukan	Kapan sistem melakukan itu	Bagaimana sistem bekerja	Dokumen terkait
1.	Menampilkan Laporan Harian	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem mengambil data tanggal berdasarkan tanggal akses pengasuh, kemudian sistem menampilkan nilai kinerja pada harian berdasarkan tanggal tersebut. Setelah pengasuh menekan tombol detail, maka sistem akan memberikan detail dari nilai kinerja itu didapatkan berdasarkan <i>query</i> harian.	-
2.	Menampilkan Laporan Mingguan	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem menampilkan jenis laporan mingguan berdasarkan nilai kinerja mingguan sistem. Setelah pengasuh menekan tombol detail maka sistem akan memberikan detail kinerja dalam rentang waktu satu minggu yang didapatkan dari rekap satu minggu berdasarkan tanggal akses sistem	-

No.	Kebutuhan Fungsional Sistem	Siapa saja yang terlibat	Dimana kegiatan dilakukan	Kapan sistem melakukan itu	Bagaimana sistem bekerja	Dokumen terkait
3.	Menampilkan Laporan Bulanan	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem menampilkan jenis laporan bulanan berdasarkan nilai kinerja satu bulan sistem. Setelah pengasuh menekan tombol detail maka sistem akan memberikan detail kinerja dalam rentang waktu satu bulan yang didapatkan dari rekap satu bulan berdasarkan tanggal akses sistem	-
4.	Menampilkan Laporan Semesteran	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem menampilkan jenis laporan bulana berdasarkan nilai kinerja satu semester sistem. Setelah pengasuh menekan tombol detail maka sistem akan memberikan detail kinerja dalam rentang waktu satu semester yang didapatkan dari rekap satu semester berdasarkan tanggal akses sistem	-

No.	Kebutuhan Fungsional Sistem	Siapa saja yang terlibat	Dimana kegiatan dilakukan	Kapan sistem melakukan itu	Bagaimana sistem bekerja	Dokumen terkait
5.	Menampilkan Laporan Tahunan	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem menampilkan jenis laporan tahunan berdasarkan nilai kinerja satu tahun sistem. Setelah pengasuh menekan tombol detail maka sistem akan memberikan detail kinerja berdasarkan tahun akses sistem	-
6.	Menampilkan Laporan Lainnya	Pengasuh	Level pengasuh	Otomatis setelah level pengasuh melakukan pemilihan informasi laporan	Sistem akan menampilkan jenis-jenis laporan yang disediakan, sehingga pengasuh bisa memilih laporan yang diinginkan.	-

Analisis kebutuhan non-fungsional Aplikasi Laporan Pegawaipondok pesantren adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan *Hardware*

- a. Prosesor Intel Atom CPU N2800
- b. RAM 2 GB
- c. Hardisk Dengan Kapasitas 320 GB
- d. Monitor 12” dengan resolusi 1336 x 768 pixels
- e. Keyboard
- f. Mouse

2. Analisis Kebutuhan *Software*

- a. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate Service Pack 1
- b. Web Server Apache versi 2.2.8
- c. Bahasa Pemrograman PHP versi 5.2.6
- d. Database Mysql versi 5.0.51b dengan tool Phpmyadmin 2.10.3
- e. SQLyog Ultimate v11.11
- f. Notepad++
- g. Photoshop CS6
- h. Dreamweaver CS6
- i. Power Designer
- j. Browser Mozilla Firefox 21.0

3.2 Perancangan Sistem

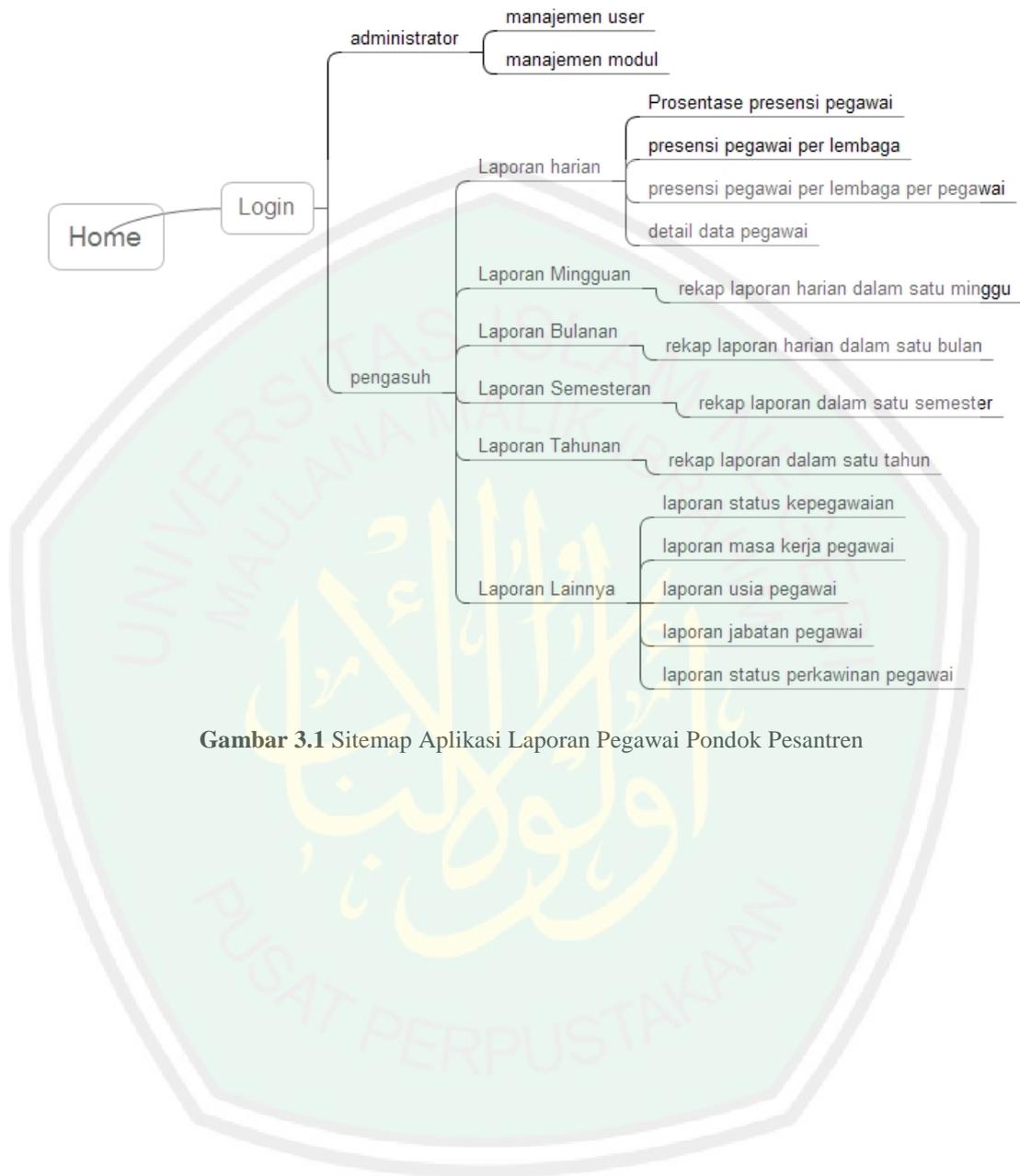
3.2.1 Deskripsi Umum Sistem

Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo merupakan aplikasi yang dapat memberikan informasi kepada pengasuh pondok pesantren berupa laporan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat di *drilldown* menjadi laporan yang lebih spesifik dan mendetail sehingga dapat membantu pengasuh pondok pesantren dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan untuk kemajuan pondok pesantren secara cepat dan tepat.

Laporan-laporan yang disajikan dalam Aplikasi Laporan Pegawai ini berasal dari database sistem kepegawaian. Data yang ada diolah dengan melakukan *query* sehingga dapat ditampilkan laporan pegawai pondok pesantren. Dalam menyajikan informasi, pada setiap laporan sistem ini dimulai dengan memberikan informasi secara ringkas yang berupa nilai nikerja, kemudian dapat didetail sampai tahap paling detail.

3.2.2 Sitemap

Berikut ini adalah rancangan *sitemap* Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo:



Gambar 3.1 Sitemap Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren

3.2.3 Context Diagram Sistem yang Diusulkan

Context Diagram merupakan gambaran umum identifikasi komponen-komponen sistem yang dibutuhkan. Berikut ini adalah gambar context diagram dari sistem yang diusulkan:



Gambar 3.2 Context Diagram

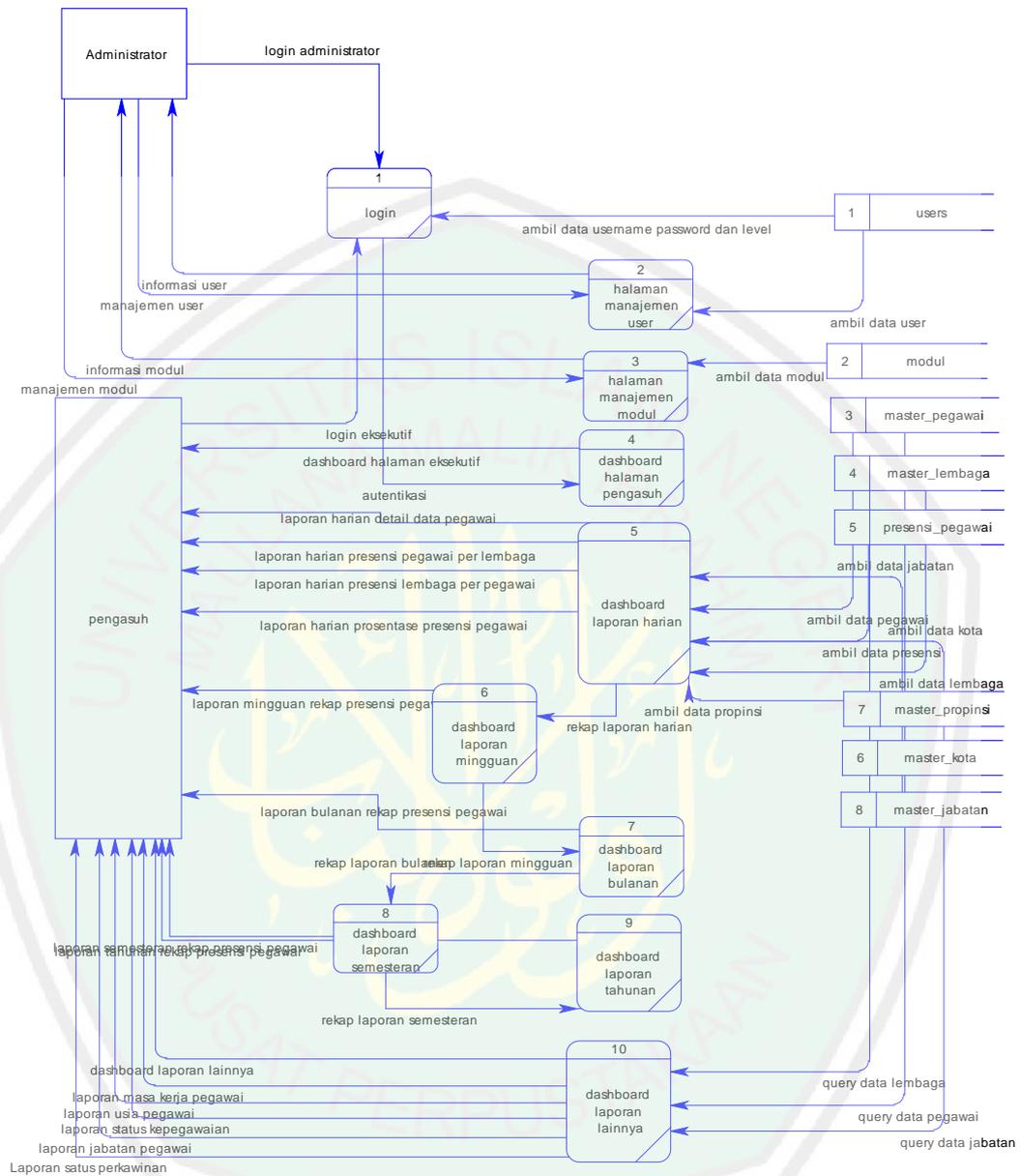
Berdasarkan pada gambar 3.2 terlihat bahwa ada dua entitas yang terdapat pada Aplikasi Laporan Pegawai pondok pesantren yaitu:

1. Administrator: Administrator merupakan pengelola sistem. Dalam sistem ini, administrator memiliki hak akses tertinggi. Administrator dapat mengontrol user pengasuh. Akan tetapi dalam sistem ini administrator tidak dibuat untuk menjalankan semua operasi yang ada dalam sistem. Administrator hanya dapat melakukan manajemen user dan manajemen modul pada sistem.
2. Pengasuh: Pengasuh di dalam sistem ini yaitu pengasuh pondok pesantren. Pengasuh melakukan login terhadap sistem sebagai level pengasuh. Pengasuh

merupakan user utama dari sistem ini. Pengasuh dapat mengakses menu-menu laporan yang telah disediakan oleh sistem yaitu laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan semesteran, laporan tahunan, dan laporan lain yang disediakan oleh sistem.

3.2.4 DFD (Data Flow Diagram)

Perancangan Aplikasi Laporan Pegawai ini menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan alur data beserta proses-proses yang terjadi pada sistem. DFD (Data Flow Diagram) dalam Aplikasi Laporan Pegawai pondok pesantren ditunjukkan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1

Berdasarkan gambar 3.3, dapat dijelaskan bahwa dalam perancangan Aplikasi Laporan Pegawai terdapat 10 proses yang diperlukan. Satu proses diantaranya dapat digunakan oleh administrator dan pengasuh, dua proses

digunakan untuk administrator saja, dan tujuh proses digunakan untuk pengasuh saja. Berikut ini adalah penjelasan Gambar 3.3 secara rinci:

1. Login

Proses login ini digunakan oleh dua entitas baik administrator maupun pengasuh. Dalam proses ini administrator dan pengasuh melakukan login untuk dapat masuk ke dalam sistem. Sehingga baik administrator dan pengasuh mendapatkan hak akses masing-masing.

2. Halaman Manajemen User

Proses ini hanya digunakan oleh administrator. Dalam proses halaman manajemen user, administrator dapat melakukan fungsinya dalam manajemen user. Sehingga sistem akan memberikan informasi user kepada administrator.

3. Halaman Manajemen Modul

Proses ini juga hanya bisa digunakan oleh administrator. Dalam proses ini, administrator dapat melakukan fungsinya dalam manajemen modul. Sistem akan memberikan informasi modul yang terdapat dalam sistem.

4. Halaman Dashboard Pengasuh

Proses ini dilakukan oleh pengasuh setelah pengasuh berhasil masuk ke dalam sistem melalui proses login. Dalam proses ini pengasuh dapat melihat halaman dashboard pengasuh.

5. Dashboard Laporan Harian

Dalam proses ini, pengasuh akan mendapatkan informasi berupa laporan harian presensi pegawai, laporan harian detail data pegawai, laporan harian presensi pegawai per lembaga, laporan harian presensi pegawai per lembaga per pegawai, dan laporan prosentase presensi pegawai.

6. Dashboard Laporan Mingguan

Proses ini merupakan aliran dari proses dashboard laporan harian yang berupa laporan rekap mingguan presensi pegawai. Sehingga dalam proses ini merupakan kalkulasi dalam satu minggu presensi pegawai.

7. Dashboard Laporan Bulanan

Proses ini merupakan aliran dari proses dashboard laporan mingguan yang berupa laporan rekap bulanan presensi pegawai. Sehingga dalam proses ini merupakan kalkulasi dalam satu bulan presensi pegawai.

8. Dashboard Laporan Semesteran

Proses ini merupakan aliran dari proses dashboard laporan bulanan yang berupa laporan rekap semesteran presensi pegawai. Sehingga dalam proses ini merupakan kalkulasi dalam satu semester presensi pegawai.

10. Dashboard Laporan Tahunan

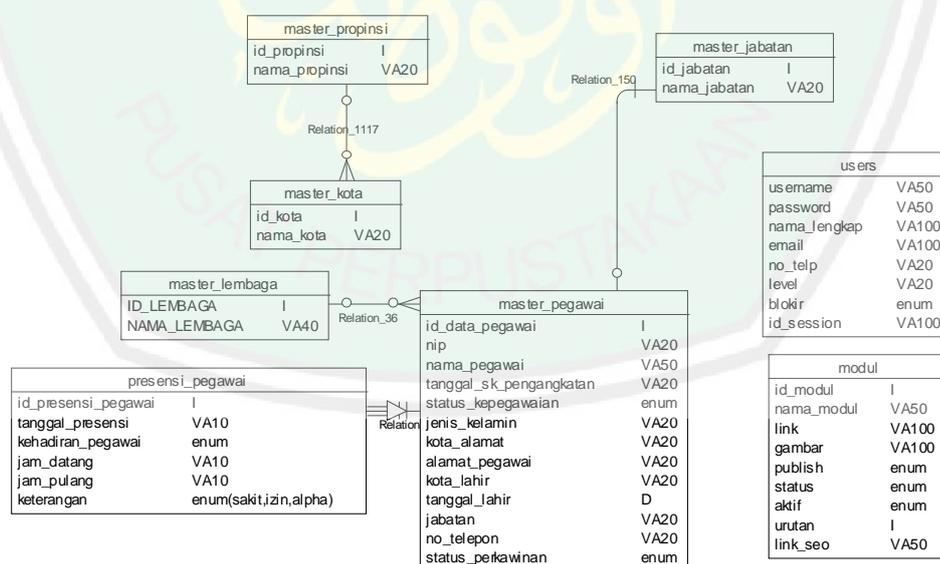
Proses ini merupakan aliran dari proses dashboard laporan semesteran yang berupa laporan rekap tahunan presensi pegawai. Sehingga dalam proses ini merupakan kalkulasi dalam satu tahun presensi pegawai.

11. Dashbord Laporan Lainnya

Dalam dashboard laporan lainnya sistem akan menampilkan dashboard laporan lainnya, laporan masa kerja pegawai, laporan usia pegawai, laporan status kepegawaian, dan laporan jabatan pegawai. Laporan ini dihasilkan dari melakukan query data pada tabel master_pegawai.

3.2.5 ERD (Entity Relation Diagram)

ERD (*Entity Relation Diagram*) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Pada perancangan ini terdapat dua aktor yaitu administrator dan pengasuh yang masing-masing aktor memiliki fungsi sendiri dan relasi antar tabel, yang dapat di gambarkan pada berikut:



Gambar 3.4 ERD Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren

3.2.6 Rancangan Database

Dalam pembuatan sistem ini dibutuhkan rancangan database yang berfungsi untuk menyimpan data yang akan digunakan dalam Aplikasi Laporan Pegawai ini. Rancangan database ini menjelaskan tabel-tabel beserta field-field pada masing-masing tabel. Berikut ini adalah nama-nama tabel yang digunakan dalam Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo:

1. Tabel users

Tabel users ini adalah tabel untuk menampung data-data user yang dapat melakukan login dalam sistem. Berikut ini adalah rincian dari tabel users:

Tabel 3.2 users

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Username	Varchar	50	Primary Key
Password	Varchar	50	
nama_lengkap	Varchar	100	
Email	Varchar	100	
no_telp	Varchar	20	
Level	Varchar	20	
Blokir	Enum	Y,N	
id_session	Varchar	100	

2. Tabel modul

Tabel modul ini adalah tabel untuk menampung data-data modul yang akan ditampilkan pada sistem. Berikut ini adalah rincian dari tabel modul:

Tabel 3.3 modul

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Id_modul	Int	5	Primary Key
Nama_modul	Varchar	50	
Link	Varchar	100	
Gambar	Varchar	100	

Publish	Enum	Y,N	
Status	Enum	Admin,Pengasuh	
Aktif	Enum	Y,N	
Urutan	Int	5	
Link_seo	Varchar	50	

3. Tabel master_pegawai

Tabel master pegawai ini merupakan tabel yang menampung data-data pegawai. Berikut ini adalah rincian dari tabel master_pegawai:

Tabel 3.4 master_pegawai

Nama Field	Type Data	Lebar	Keterangan
Id_data_pegawai	Varchar	50	Primary key
Nip	Varchar	50	
ID_LEMBAGA	Varchar	20	
Nama_pegawai	Varchar	100	
Tanggal_sk_pengangkatan	Date		
No_sk_pengangkatan	Varchar	100	
Jenis_kelamin	Enum	Y,N	
Kota_alamat	Varchar	100	
Alamat_pegawai	Varchar	100	
Kota_lahir	Varchar	50	
Tanggal_lahir	Date		
Jabatan	Varchar	100	
No_telepon	Varchar	20	
Status_perkawinan	Enum	Menikah, belum menikah	

4. Tabel master_lembaga

Tabel master_lembaga adalah tabel yang menampung data lembaga pada pondok pesantren. Berikut ini adalah rincian tabel master_lembaga:

Tabel 3.5 master_lembaga

Nama Field	Type Data	Lebar	Keterangan
ID_LEMBAGA	Int	20	Primary key
NAMA_LEMBAGA	Varchar	40	

5. Tabel master_kota

Tabel master kota ini menampung data kota-kota di Indonesia. Berikut ini adalah rincian dari tabel master_kota:

Tabel 3.6 master_kota

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
ID_KOTA	Int	20	Primary key
ID_PROPINSI	Int	20	
NAMA_KOTA	Varchar	30	

6. Tabel master_propinsi

Tabel master_propinsi ini menampung data propinsi di Indonesia. Berikut ini adalah rincian dari tabel master_propinsi:

Tabel 3.7 master_propinsi

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keteangan
ID_PROPINSI	Int	20	Primary key
NAMA_PROPINSI	Varchar	30	

7. Tabel Presensi_pegawai

Tabel presensi_pegawai ini menampung data presensi pegawai. Berikut ini adalah rincian dari tabel presensi_pegawai:

Tabel 3.8 presensi_pegawai

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Id_transaksi_presensi	Int	20	Primary Key
Nip	Varchar	20	
Tanggal_presensi	Date		
kehadiran_pegawai	Enum	Hadir,tidak	
Jam_datang	Varchar	20	
Jam_pulang	Varchar	20	
Keterangan	Varchar	50	

8. Tabel master_jabatan

Tabel master_jabatan menampung data jabatan pegawai. Berikut ini adalah rincian dari tabel master_jabatan:

Tabel 3.4 master_jabatan

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Id_jabatan	Int	20	Primary Key
nama_jabatan	Varchar	20	

3.2.7 Perancangan Interface

Berikut ini merupakan perancangan interface untuk pembuatan aplikasi laporan pegawai:

1. Halaman Login

Gambar 3.5 Halaman login

Gambar 3.5 merupakan perancangan halaman login sistem. Halaman login ini digunakan untuk proses masuk ke dalam sistem. Dalam login user diharuskan untuk memasukkan *username* dan *password*. Tombol login digunakan untuk proses login.

2. Halaman User

User

Tambah User

No	Username	Nama Lengkap	Email	No. HP	Level	Blokir	Aksi
1	admin	Administrator	admin@sie.com	085678910888	admin	N	Edit
2	eksekutif	Eksekutif Pesantren	pengasuh@sie.com	081234567890	eksekutif	N	Edit

Gambar 3.6 Halaman User

Gambar 3.6 merupakan gambar perancangan halaman user. Pada halaman user ini, menampilkan nama-nama user, disamping itu pula bisa dilakukan edit dan tambah user.

3. Halaman Tambah User

Tambah User

Username

Password

Nama Lengkap

Email

No HP

double-click, ENTER or F2 to edit

Simpan Batal

Gambar 3.7 Halaman Tambah User

Berdasarkan gambar 3.7, dapat dilakukan input *username*, *password*, nama lengkap, email dan no hp user baru. Dengan bantuan tombol simpan, maka data yang dimasukkan dapat tersimpan di dalam database.

4. Halaman Edit User

Edit User

Username	<input type="text" value="admin"/>
Password	<input type="password"/>
Nama Lengkap	<input type="text" value="Administrator"/>
Email	<input type="text" value="admin@sie.com"/>
No HP	<input type="text" value="085678910888"/>
Blokir	<input type="radio"/> Y <input checked="" type="radio"/> N
<input type="button" value="Update"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 3.8 Halaman Edit User

Berdasarkan gambar 3.8, halaman edit user berfungsi untuk mengedit *password*, nama, email, no hp, dan fungsi blokir user. Dalam rancangan ini *username* tidak dapat di *edit*.

5. Halaman Modul

Modul

Tambah Modul

No	Nama Modul	Link	Publish	Aktif	Status	Aksi
1	Manajemen Modul	?modul=modul	Y	Y	Admin	Edit Delete
2	Manajemen User	?modul=user	Y	Y	Admin	Edit Delete
3	Laporan Harian	?modul=lap_harian	Y	Y	Admin	Edit Delete
4	Laporan Mingguan	?modul=lap_mingguan	Y	Y	Admin	Edit Delete
5	Laporan Bulanan	?modul=lap_bulanan	Y	Y	Admin	Edit Delete
6	Laporan Semesteran	?modul=lap_semesteran	Y	Y	Admin	Edit Delete
7	Laporan Tahunan	?modul=lap_tahunan	Y	Y	Admin	Edit Delete

Gambar 3.9 Halaman Modul

Berdasarkan gambar 3.9, halaman modul ini dirancang agar dapat menampilkan tabel modul dan dapat melakukan fungsi edit, delete, dan tambah modul.

6. Halaman Tambah modul

Tambah Modul

Nama Modul

Link

Publish Y N

Aktif Y N

Status admin eksekutif

Gambar 3.10 Halaman Tambah Modul

Berdasarkan gambar 3.10, rancangan tambah modul berupa input nama modul, link, pilhan di publish atau tidak yang berupa radio button, aktifkan modul

atau tidak, dan status modul, admin untuk modul administrator atau pengasuh untuk modul administrator. Diperlukan tombol simpan untuk menyimpan tambah modul ke dalam database. Tombol batal digunakan jika tidak jadi melakukan penambahan modul pada sistem.

7. Halaman Edit Modul

Edit Modul

Nama Modul

Link

Publish Y N

Aktif Y N

Status admin eksekutif

Urutan

Gambar 3.11 Halaman Edit Modul

Berdasarkan gambar 3.11, perancangan edit modul digunakan untuk melakukan edit modul. Modul yang sudah ada dalam sistem dapat diedit nama, link, publish, aktif, status, dan juga ada tambahan urutan. Urutan ini digunakan untuk pengurutan tampilan modul pada sistem.

8. Halaman Laporan Status Kepegawaian

No	Lembaga	Status Pegawai		jumlah
		Honorer	tetap	
jumlah total				

Gambar 3.12 Halaman Laporan Status Kepegawaian

Gambar 3.12 menunjukkan rancangan halaman laporan status kepegawaian. Laporan status kepegawaian ini dibuat berdasarkan tiap lembaga. Pada kolom status pegawai, baik honorer, maupun tetap akan diisi dengan jumlah pegawai. Setelah itu masing-masing jumlah akan dijumlahkan total.

9. Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai

No	Lembaga	Status Pernikahan		jumlah
		Menikah	Belum Menikah	
jumlah total				

Gambar 3.13 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai

Gambar 3.13 menunjukkan rancangan halaman laporan status perkawinan pegawai. Laporan status perkawinan ini dibuat berdasarkan tiap lembaga. Pada kolom status pernikahan, akan diisi dengan jumlah pegawai. Setelah itu masing-masing jumlah akan dijumlahkan total.

10. Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai

No	Lembaga	Masa Kerja				Jumlah
		<5 Tahun	5-10 tahun	10-15 Tahun	>15 tahun	
jumlah total						

Gambar 3.14 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai

Gambar 3.14 menunjukkan rancangan halaman laporan masa kerja pegawai. Laporan masa kerja pegawai ini dibuat berdasarkan tiap lembaga. Sebaran masa kerja yang dilaporkan adalah pegawai dengan masa kerja <5 tahun, 5-10 tahun, 10-15 tahun, dan > 5 tahun.

11. Halaman Laporan Jabatan Pegawai

No	Lembaga	Jabatan			Jumlah
		Kabag	Kasubag	Staf	
Jumlah Total					

Gambar 3.15 Halaman Laporan Jabatan Pegawai

Gambar 3.15 menunjukkan rancangan halaman laporan jabatan pegawai. pada laporan jabatan pegawai ini akan ditampilkan sebaran pegawai berdasarkan jabatannya pada masing-masing lembaga.

12. Halaman Laporan Prosentase Presensi

Lembaga	Hadir	Tidak Hadir			Tanggal	
		Sakit	Izin	Alpha	jumlah	kehadiran %
Total						

Gambar 3.16 Halaman Laporan Prosentase Presensi

Gambar 3.16 merupakan rancangan bentuk laporan prosentase pegawai, hal ini berlaku untuk laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan.

13. Halaman Laporan Presensi Per Lembaga Per Nama

No	Nama	NIP	Hadir	Tidak Hadir			jumlah	kehadiran %	Aksi
				Sakit	Izin	Alpha			
									Detail
									Detail
									Detail
Total									

Gambar 3.17 Halaman Laporan Presensi Per lembaga

Gambar 3.17 merupakan rancangan bentuk laporan presensi per lembaga per nama. Dalam rancangan ini, semua nama dalam lembaga tertentu akan di daftar dan dihitung presensinya. Pada kolom aksi jika di klik pada detail maka akan menuju ke halaman rekap presensi masing-masing pegawai.

14. Halaman Rekap Presensi

No	Tanggal	Hadir	Tidak Hadir			jumlah	kehadiran %
			Sakit	Izin	Alpha		
Total							

Gambar 3.18 Halaman Rekap Presensi

Gambar 3.18 merupakan rancangan bentuk halaman rekap presensi. Rekap presensi ini ditampilkan berdasarkan tanggal presensi.

15. Halaman Detail Pegawai

NIP	
NAMA PEGAWAI	
TEMPAT LAHIR	
TANGGAL LAHIR	
JENIS KELAMIN	
ALAMAT	
KOTA	
NO TELP	
LEMBAGA	
STATUS KEPEGAWAIAN	
TANGGAL SK PENGANGKATAN	
NO SK PENGANGKATAN	
JABATAN FUNGSIONAL	

Gambar 3.18 Halaman Detail Pegawai

Gambar 3.19 merupakan rancangan halaman detail pegawai. Dalam detail pegawai ini, akan ditampilkan semua data detail yang dimiliki oleh pegawai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang hasil dan pembahasan dari aplikasi yang telah dirancang berdasarkan pada bab 3.

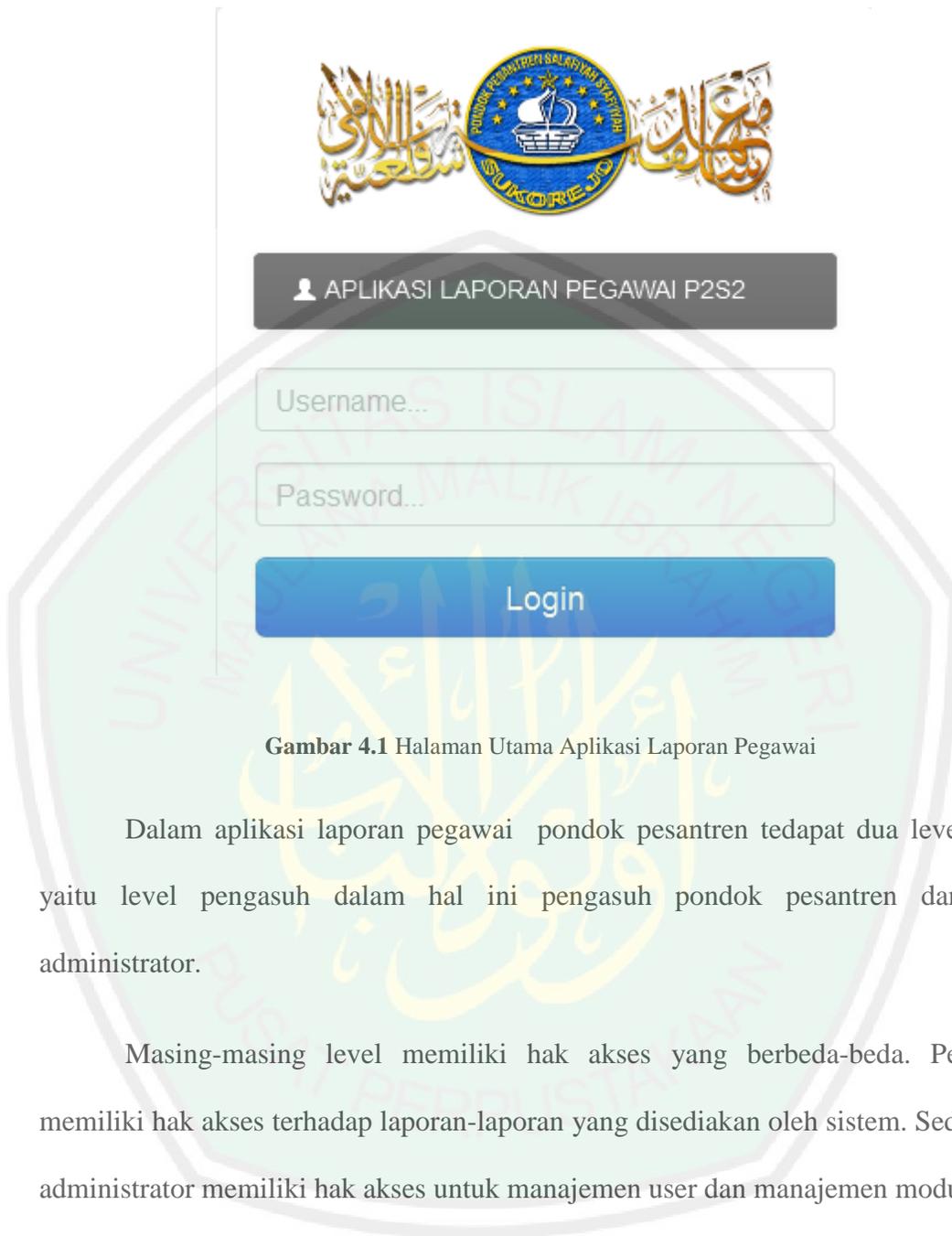
4.1 Implementasi Sistem

Setelah ruang lingkup hardware dan software terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah proses penjelasan sistem yang dibuat. Penjelasan aplikasi ini didasarkan pada cara kerja / alur dari aplikasi.

4.1.1 Halaman Utama Aplikasi Laporan Pegawai

Halaman utama Aplikasi Laporan Pegawai ini merupakan halaman yang pertama kali ditampilkan saat mengakses sistem. Halaman ini berupa halaman login. Pada halaman login ini dibedakan menjadi dua user yaitu user Administrator dan user Pengasuh. Halaman login ini berupa halaman yang berfungsi untuk memasukkan username dan password user. Dengan melakukan kombinasi username dan password yang benar maka akan dilanjutkan menuju halaman utama masing-masing user.

Halaman utama aplikasi laporan pegawai ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman Utama Aplikasi Laporan Pegawai

Dalam aplikasi laporan pegawai pondok pesantren terdapat dua level akses yaitu level pengasuh dalam hal ini pengasuh pondok pesantren dan level administrator.

Masing-masing level memiliki hak akses yang berbeda-beda. Pengasuh memiliki hak akses terhadap laporan-laporan yang disediakan oleh sistem. Sedangkan administrator memiliki hak akses untuk manajemen user dan manajemen modul.

Dalam *form* login ini terdapat dua *field* yang harus diisi oleh pengguna sistem. Yaitu *field username* dan *field password*. Jika dua *field* tersebut tidak diisi lalu melakukan login maka sistem akan memberitahu pesan bahwa *username* dan *password* tidak boleh kosong. Begitu pula jika ada salah satu *field* yang tidak isi.

Dalam mengisi *username* dan *password* harus dipastikan isiannya benar dan sudah terdaftar di dalam sistem. Hal ini karena proses login dilakukan dengan cara mendeteksi *username* dan *password*. Setelah *username* dan *password* yang dimasukkan sesuai, maka sistem akan menuju pada halaman yang disesuaikan dengan level user.

4.1.2 Halaman Utama Administrator

Ada tiga menu yang terdapat dalam sistem dengan level administrator yaitu menu dashboard, manajemen user dan manajemen modul. Menu yang disediakan sistem untuk administrator ini disesuaikan dengan hak akses yang dimiliki oleh administrator. Berikut ini penjelasan masing-masing menu:

1. Menu Dashboard



Gambar 4.2 Halaman Dashboard Administrator

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa halaman dashboard ini memberikan informasi tentang hak yang dimiliki oleh administrator. Dari dashboard ini administrator diarahkan untuk mengelola konten.

2. Menu Manajemen User

Manajemen user ini berfungsi untuk mengedit dan menambah user yang bisa melakukan login terhadap sistem. Administrator juga berhak melakukan pemblokiran pada user.

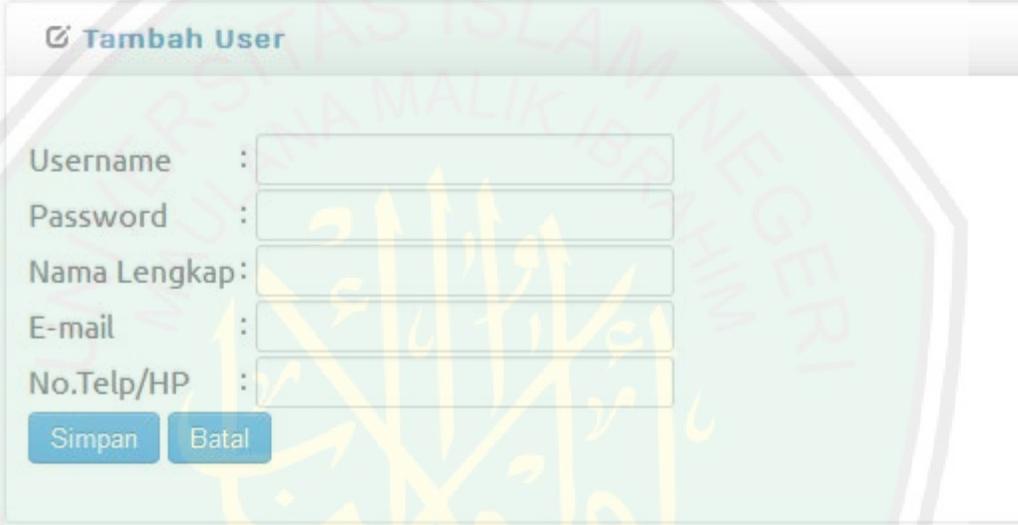


Gambar 4.3 Halaman Manajemen User

Berdasarkan gambar 4.3, dalam halaman manajemen user ini administrator dapat melakukan tambah user dan edit user. Tambah user bisa dilakukan dengan

melakukan klik pada tombol tambah user. Edit user bisa dilakukan dengan melakukan klik pada tombol edit pada kolom aksi.

Respon yang dilakukan sistem saat tombol tambah user diklik akan menampilkan halaman tambah user. Tambah user digunakan untuk menambah user dengan level pengasuh pada sistem. Sebagaimana gambar berikut:



The image shows a web form titled "Tambah User". It has a header with a checkmark icon and the text "Tambah User". Below the header are five input fields, each with a label and a colon: "Username", "Password", "Nama Lengkap:", "E-mail", and "No.Telp/HP". At the bottom of the form are two buttons: "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel). The form is overlaid on a background that features the logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gambar 4.4 Halaman Tambah User

Bedasarkan gambar 4.4, respon yang dilakukan sistem saat tombol edit diklik akan menampilkan halaman edit user. Edit user digunakan untuk melakukan edit pada password atau untuk memilih menu blokir user atau tidak. Sebagaimana gambar 4.5.

Edit User

Username : **)

Password :

Nama Lengkap :

E-mail :

No.Telp/HP :

Blokir : Y N

*) Apabila password tidak diubah, dikosongkan saja.
**) Username tidak bisa diubah.

Gambar 4.5 Halaman Edit User

3. Menu Manajemen Modul

Manajemen Modul ini merupakan halaman yang berfungsi menambah, menghapus, melihat modul-modul yang ditampilkan pada sistem.

Manajemen Modul

Tambah Modul

*) Apabila PUBLISH = Y, maka Modul ditampilkan di halaman pengunjung.
**) Apabila AKTIF = Y, maka Modul ditampilkan di halaman administrator pada daftar menu yang berada di bagian kiri.

no	nama modul	link	publish	aktif	status	aksi
1	Manajemen User	?module=user	N	Y	eksekutif	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
2	Manajemen Modul	?module=modul	N	Y	admin	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
3	Laporan Harian	?module=laporanharian	Y	Y	admin	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>

Gambar 4.6 Halaman Manajemen Modul

Berdasarkan gambar 4.6, dalam halaman ini modul-modul ini akan ditampilkan pada menu administrator dan menu pengasuh.

4.1.3 Halaman Utama Pengasuh

Halaman Utama Pengasuh berupa Dashboard. User yang melakukan login dengan level pengasuh akan dihantarkan pada halaman ini. Pada halaman ini pengasuh diberi arahan bagaimana cara mengakses sistem.



Gambar 4.7 Halaman Dashboard Pengasuh

Gambar 4.7 menunjukkan halaman dashboard pengasuh, dengan halaman ini akan tampil setelah pengasuh melakukan login terhadap sistem. Pada halaman ini pengasuh dapat mulai memilih menu-menu yang tersedia dalam sistem.

4.1.4 Halaman Laporan Harian Prosentase Presensi Pegawai

Inilah halaman utama mengakses laporan harian. Pada halaman ini pengasuh diberi informasi tentang nilai kinerja pondok pesantren pada harian.

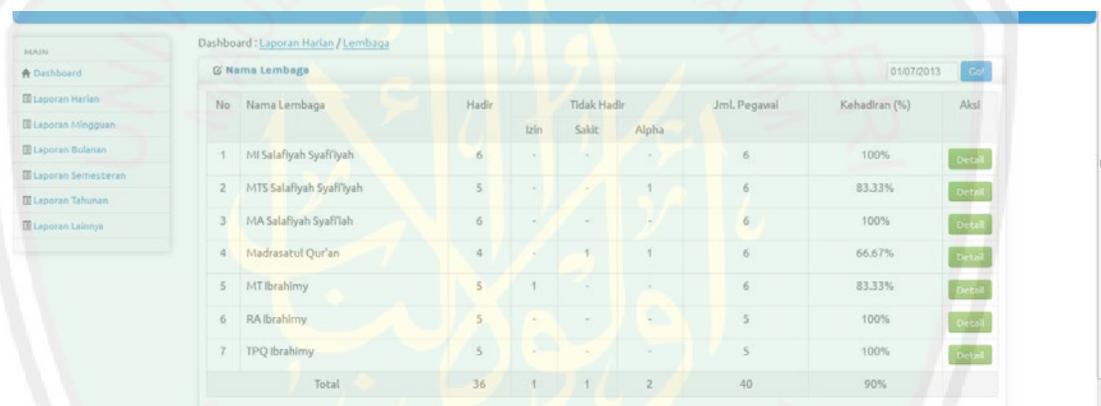


Gambar 4.8 Halaman Dashboard Laporan Harian Prosentase Presensi Pegawai

Berdasarkan gambar 4.8, nilai kinerja yang keluar merupakan nilai kinerja yang ada pada hari itu juga. Secara default sistem akan mengambil data kinerja pada hari itu juga. Nilai kinerja harian didapatkan nilai item kinerja. Pada halaman ini pengasuh dapat melakukan *drilldown* dari laporan harian tersebut dengan memilih tombol aksi detail.

4.1.5 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per Lembaga

Halaman ini tampil setelah aksi detail diklik. Pada halaman ini akan tampil presensi harian pegawai yang dirangkum berdasarkan lembaga.



Dashboard: Laporan Harian / Lembaga

01/07/2013

No	Nama Lembaga	Hadir			Tidak Hadir			Jml. Pegawai	Kehadiran (%)	Aksi
			Izin	Sakit	Alpha					
1	MI Salafiyah Syaifiyah	6	-	-	-	6	100%	<input type="button" value="Detail"/>		
2	MTS Salafiyah Syaifiyah	5	-	-	1	6	83.33%	<input type="button" value="Detail"/>		
3	MA Salafiyah Syaifiyah	6	-	-	-	6	100%	<input type="button" value="Detail"/>		
4	Madrasahatul Qur'an	4	-	1	1	6	66.67%	<input type="button" value="Detail"/>		
5	MT Ibrahimy	5	1	-	-	6	83.33%	<input type="button" value="Detail"/>		
6	RA Ibrahimy	5	-	-	-	5	100%	<input type="button" value="Detail"/>		
7	TPQ Ibrahimy	5	-	-	-	5	100%	<input type="button" value="Detail"/>		
Total		36	1	1	2	40	90%			

Gambar 4.9 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per lembaga

Berdasarkan gambar 4.9, halaman ini menunjukkan bahwa laporan presensi per lembaga ditampilkan dalam bentuk tabel dengan mengkalkulasi hasil presensi dalam satu hari pada setiap lembaga. Jumlah pegawai yang hadir dan tidak hadir akan ditampilkan. Dari halaman ini juga dapat di dedail untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

4.1.6 Halaman Laporan Harian Presensi Lembaga Per Pegawai

Drilldown yang dilakukan pada aksi detail akan menunjukkan daftar nama pegawai pada lembaga yang dipilih disertai dengan jumlah kehadiran dan prosentase masing-masing pegawai sebagaimana pada gambar 4.9.

Dashboard : Laporan Harian / Lembaga / MI Salafiyah Syaifiyyah

01/07/2013

Daftar Pegawai MI Salafiyah Syaifiyyah

No	Nama Pegawai	NIP	Hadir	Tidak Hadir			Jml. Pegawai	Kehadiran (%)
				Izin	Sakit	Alpha		
1	ACHMAD JUNAIDI	1110025	1	-	-	-	1	100%
2	ACHMAD SONY	1110017	1	-	-	-	1	100%
3	AHMAD HELWI DINOTO	1110001	1	-	-	-	1	100%
4	ROFIQ YULIANDI	1110033	1	-	-	-	1	100%
5	SYAMSUL HADI	1110009	1	-	-	-	1	100%
6	ZAMZAM MUBAROK	1110008	1	-	-	-	1	100%
Total			6	0	0	0	6	100%

© SIE Ponges Salafiyah Syaifiyyah Sukorejo Situbondo 2013

Gambar 4.9 Halaman Laporan Harian Presensi Pegawai Per lembaga

4.1.7 Detail Pegawai

Pengasuh dapat melihat secara detail mengenai informasi individu pegawai. Hal ini bisa didapatkan dengan *drilldown* pada nama pegawai.

Dashboard : Laporan Harian / Lembaga / MI Salafiyah Syaifiyyah / ACHMAD JUNAIDI

Profil ACHMAD JUNAIDI

NIP	1110025
NAMA PEGAWAI	ACHMAD JUNAIDI
TEMPAT LAHIR	Situbondo
TANGGAL LAHIR	1981-11-15
JENIS KELAMIN	laki-laki
ALAMAT	Situbondo
KOTA	Situbondo
NO TELEPON	0856435274899
LEMBAGA	MI Salafiyah Syaifiyyah
STATUS KEPEGAWAAN	tetap
TANGGAL SK PENGANGKATAN	2006-08-11
NO SK PENGANGKATAN	2005572424
JABATAN FUNKSIONAL	Staf

Gambar 4.10 Halaman Detail Pegawai

4.1.8 Halaman Laporan Mingguan Rekap Presensi Pegawai

Laporan Mingguan ini merupakan rekap dari laporan harian. Hal yang ditampilkan pada laporan mingguan rekap presensi pegawai. Untuk menghasilkan laporan ini sistem akan mengkalkulasi jumlah kehadiran pegawai dalam satu minggu.

Dashboard : Laporan Mingguan / Lembaga

July 2013 Minggu Ke-3

No	Nama Lembaga	Hadir	Tidak Hadir			Jumlah	Kehadiran (%)	Aksi
			Izin	Sakit	Alpha			
1	MI Salafiyah Sya'iyah	42	-	-	-	42	100%	Detail
2	MTS Salafiyah Sya'iyah	42	-	-	-	42	100%	Detail
3	MA Salafiyah Sya'iyah	42	-	-	-	42	100%	Detail
4	Madrasatul Qur'an	42	-	-	-	42	100%	Detail
5	MT Ibrahimiy	42	-	-	-	42	100%	Detail
6	RA Ibrahimiy	35	-	-	-	35	100%	Detail
7	TPQ Ibrahimiy	35	-	-	-	35	100%	Detail
Total		280	0	0	0	280	100%	

Gambar 4.11 Halaman Laporan Mingguan Rekap Presensi Pegawai

4.1.9 Halaman Laporan Bulanan Rekap Presensi Pegawai

Laporan Bulanan ini merupakan rekap dari presensi pegawai dalam satu bulan. Hal yang ditampilkan pada laporan bulanan rekap presensi pegawai. Untuk menghasilkan laporan ini sistem akan mengkalkulasi jumlah kehadiran pegawai dalam satu bulan.

No	Nama Lembaga	Hadir	Tidak Hadir			Jumlah	Kehadiran (%)	Aksi
			Izin	Sakit	Alpha			
1	MI Salafiyah Syafl'iyah	123	1	2	-	126	97.62%	Detail
2	MTS Salafiyah Syafl'iyah	125	-	-	1	126	99.21%	Detail
3	MA Salafiyah Syafl'lah	125	1	-	-	126	99.21%	Detail
4	Madrasatul Qur'an	124	-	1	1	126	98.41%	Detail
5	MT Ibrahimiy	123	2	1	-	126	97.62%	Detail
6	RA Ibrahimiy	104	-	1	-	105	99.05%	Detail
7	TPQ Ibrahimiy	104	1	-	-	105	99.05%	Detail
Total		828	5	5	2	840	98.57%	

Gambar 4.12 Halaman Laporan Bulanan Rekap Presensi Pegawai

4.1.10 Halaman Laporan Semesteran Rekap Presensi Pegawai

Laporan ini merupakan laporan rekap presensi pegawai dalam satu semester.

Pada halaman ini ditampilkan kalkulasi presensi pegawai dalam satu semester.

No	Nama Lembaga	Hadir	Tidak Hadir			Jumlah	Kehadiran (%)	Aksi
			Izin	Sakit	Alpha			
1	MI Salafiyah Syafl'iyah	6	-	-	-	6	100%	Detail
2	MTS Salafiyah Syafl'iyah	5	-	-	1	6	83.33%	Detail
3	MA Salafiyah Syafl'lah	6	-	-	-	6	100%	Detail
4	Madrasatul Qur'an	4	-	-	2	6	66.67%	Detail
5	MT Ibrahimiy	5	-	-	1	6	83.33%	Detail
6	RA Ibrahimiy	5	-	-	-	5	100%	Detail
7	TPQ Ibrahimiy	5	-	-	-	5	100%	Detail
Total		36	0	0	4	40	90%	

Gambar 4.13 Halaman Laporan Semesteran Rekap Presensi Pegawai

4.1.11 Halaman laporan Tahunan Rekap Presensi Pegawai

Laporan ini merupakan laporan rekap presensi pegawai dalam satu tahun. Pada halaman ini ditampilkan kalkulasi presensi dalam satu tahun.

Dashboard: [Laporan Tahunan / Lembaga](#)

2013

No	Nama Lembaga	Hadir	Tidak Hadir			Jumlah	Kehadiran (%)	Aksi
			izin	Sakit	Alpha			
1	MI Salafiyah Syaifiyah	145	1	2	2	150	96.67%	Detail
2	MTS Salafiyah Syaifiyah	147	-	-	4	151	97.35%	Detail
3	MA Salafiyah Syaifiyah	150	1	-	1	152	98.68%	Detail
4	Madrasatul Qur'an	146	-	1	5	152	96.05%	Detail
5	MT Ibrahimy	143	2	1	4	150	95.33%	Detail
6	RA Ibrahimy	123	-	1	1	125	98.40%	Detail
7	TPQ Ibrahimy	123	1	-	1	125	98.40%	Detail
Total		977	5	5	18	1005	97.21%	

Gambar 4.14 Halaman Laporan Tahunan Rekap Presensi Pegawai

4.1.12 Halaman Laporan Lainnya

Halaman laporan lainnya ini berisi laporan jumlah pegawai yang didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu berdasarkan status kepegawaian, status perkawinan, masa kerja pegawai, usia pegawai, dan jabatan pegawai.

Pada halaman ini hanya menampilkan daftar laporan-laporan yang ada. Untuk mengakses lebih detail harus melakukan klik pada link masing-masing laporan. Halaman laporan lainnya ditunjukkan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Halaman Laporan Laporan Lainnya

4.1.13 Halaman Laporan Status Kepegawaian

Halaman laporan status kepegawaian merupakan bagian dari halaman lainnya. Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai jumlah sebaran pegawai berdasarkan status kepegawaian pada masing-masing lembaga.

No	Nama Lembaga	Status Kepegawaian		Jml. Pegawai
		Tetap	Honoror	
1	MI Salafiyah Syafi'iyah	6	-	6
2	MTS Salafiyah Syafi'iyah	6	-	6
3	MA Salafiyah Syafi'iyah	3	3	6
4	Madrasahatul Qur'an	4	2	6
5	MT Ibrahimiy	4	2	6
6	RA Ibrahimiy	4	1	5
7	TPQ Ibrahimiy	3	2	5
Total		30	10	40

Gambar 4.16 Halaman Laporan Status Kepegawaian

Berdasarkan gambar 4.16, laporan mengenai status kepegawaian ini bisa dilakukan *drilldown* laporan dengan melakukan klik pada angka yang ada pada kolom status kepegawaian. *Drilldown* dilakukan untuk menampilkan daftar detail pegawai sebagaimana gambar 4.17 berikut:

Dashboard : [Laporan Lainnya](#) / [Status Kepegawaian](#) / [Detail](#)

MAIN

- Dashboard
- Laporan Harian
- Laporan Mingguan
- Laporan Bulanan
- Laporan Semesteran
- Laporan Tahunan
- Laporan Lainnya

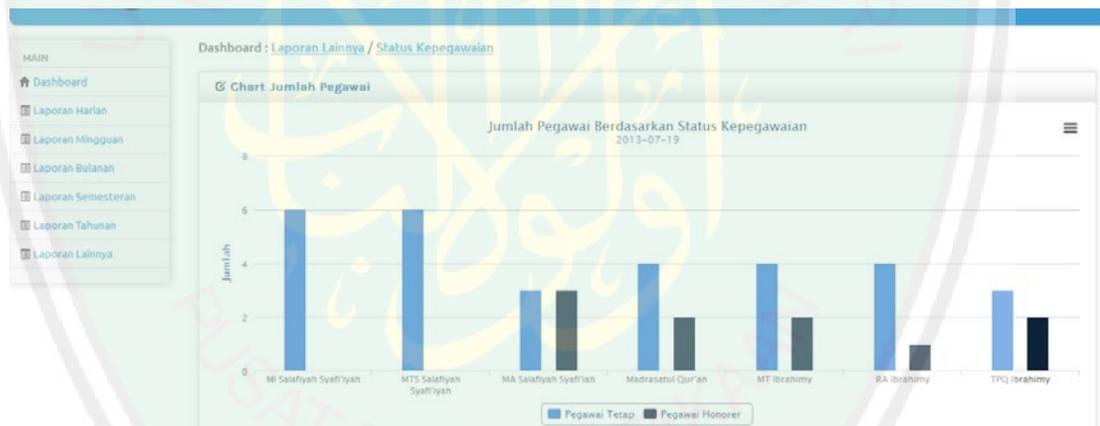
☞ Status Kepegawaian

No	Nama Pegawai	NIP	Nama Lembaga	Status
1	ACHMAD JUNAI	1110025	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap
2	ACHMAD SONY	1110017	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap
3	AHMAD HELWI DINOTO	1110001	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap
4	ROFIQ YULIANDI	1110033	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap
5	SYAMSUL HADI	1110009	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap
6	ZAMZAM MUBAROK	1110008	MI Salafiyah Syaifiyyah	tetap

© SIE Ponder Salafiyah Syaifiyyah Sukorejo Situbondo 2013

Gambar 4.17 Halaman Laporan Detail Status Pegawai

Pada laporan ini juga disediakan informasi jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dalam bentuk grafik. Hal ini berfungsi untuk mempermudah pengasuh dalam membaca informasi.



Gambar 4.18 Grafik Laporan Status Kepegawaian

4.1.14 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai

Halaman laporan status perkawinan pegawai merupakan bagian dari halaman lainnya. Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai jumlah sebaran pegawai berdasarkan status perkawinan pegawai pada masing-masing lembaga.

No	Nama Lembaga	Status Perkawinan		Jml. Pegawai
		Menikah	Belum Menikah	
1	MI Salafiyah Syafiyah	5	1	6
2	MTS Salafiyah Syafiyah	5	1	6
3	MA Salafiyah Syafiyah	3	3	6
4	Madrasatul Qur'an	4	2	6
5	MT Ibrahimy	5	1	6
6	RA Ibrahimy	5	-	5
7	TPQ Ibrahimy	3	2	5
Total		30	10	40

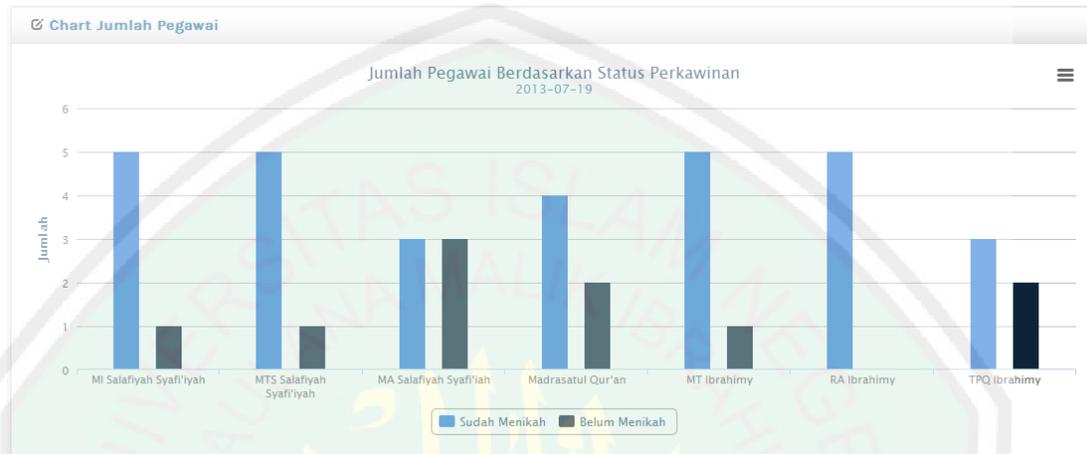
Gambar 4.19 Halaman Laporan Status Perkawinan Pegawai

Berdasarkan gambar 4.19, laporan mengenai status perkawinan pegawai ini bisa dilakukan *drilldown* laporan dengan melakukan klik pada angka yang ada pada kolom status perkawinan. *Drilldown* dilakukan untuk menampilkan daftar detail pegawai sebagaimana gambar 4.20 berikut:

No	Nama Pegawai	NIP	Nama Lembaga	Status
1	A. KHAIRUL ANAM	1110026	MTS Salafiyah Syafiyah	menikah
2	ABD. LATIF	1110002	MTS Salafiyah Syafiyah	menikah
3	AHMAD NASHIH	1110018	MTS Salafiyah Syafiyah	menikah
4	ALI AFANDI	1110010	MTS Salafiyah Syafiyah	menikah
5	ERSYADI	1110034	MTS Salafiyah Syafiyah	menikah

Gambar 4.20 Halaman Laporan Detail Status Perkawinan Pegawai

Pada laporan ini juga disediakan informasi jumlah pegawai berdasarkan status perkawinan pegawai dalam bentuk grafik. Hal ini berfungsi untuk mempermudah pengasuh dalam membaca informasi.



Gambar 4.21 Grafik Status Perkawinan Pegawai

4.1.15 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai

Halaman laporan masa kerja pegawai merupakan bagian dari halaman lainnya. Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai jumlah sebaran pegawai berdasarkan masa kerja pegawai pada masing-masing lembaga.

Dashboard : Laporan Lainnya / Masa Kerja

No	Nama Lembaga	Masa Kerja				Jml. Pegawai
		< 5 thn	5-10 thn	11-15 thn	> 15 thn	
1	MI Salafiyah Syafi'iyah	1	3	2	-	6
2	MTS Salafiyah Syafi'iyah	1	4	1	-	6
3	MA Salafiyah Syafi'iyah	5	-	1	-	6
4	Madrasatul Qur'an	2	3	1	-	6
5	MT Ibrahimy	3	2	1	-	6
6	RA Ibrahimy	2	2	1	-	5
7	TPQ Ibrahimy	4	-	1	-	5
Total		18	14	8	0	40

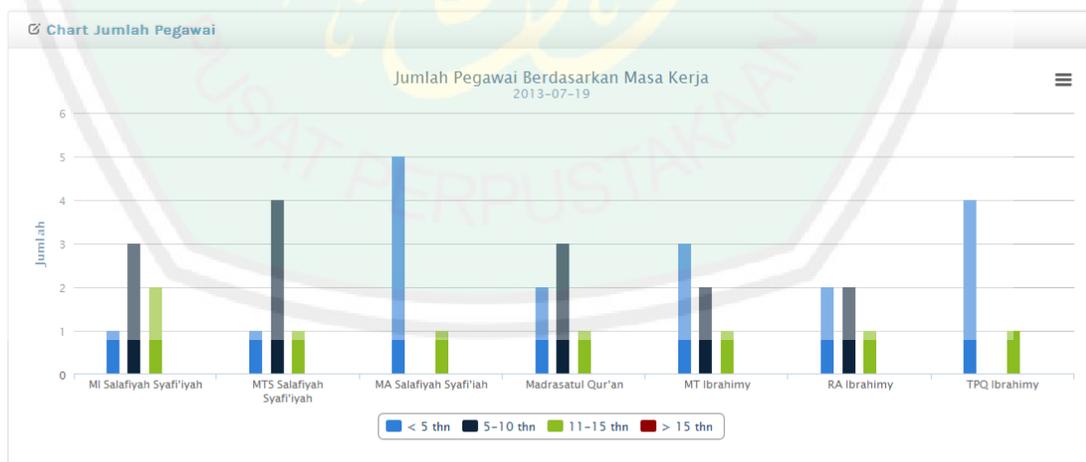
Gambar 4.22 Halaman Laporan Masa Kerja Pegawai

Berdasarkan gambar 4.22, laporan mengenai masa kerja pegawai ini bisa dilakukan *drilldown* laporan dengan melakukan klik pada angka yang ada pada kolom status perkawinan. *Drilldown* dilakukan untuk menampilkan daftar detail pegawai sebagaimana gambar 4.23:

No	Nama Pegawai	NIP	Nama Lembaga	Masa Kerja
1	ROFIQ YULIANDI	1110033	MI Salafiyah Syaifi'iyah	1 tahun

Gambar 4.23 Halaman Laporan Detail Masa Kerja Pegawai

Pada laporan ini juga disediakan informasi jumlah pegawai berdasarkan masa kerja pegawai dalam bentuk grafik. Hal ini berfungsi untuk mempermudah pengasuh dalam membaca informasi.



© SIE Pongpes Salafiyah Syaifi'iyah Sukorejo Situbondo 2013

Gambar 4.24 Grafik Masa Kerja Pegawai

4.1.16 Halaman Laporan Jabatan Pegawai

Halaman laporan masa kerja pegawai merupakan bagian dari halaman lainnya. Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai jumlah sebaran pegawai berdasarkan masa kerja pegawai pada masing-masing lembaga.

No	Nama Lembaga	Jabatan			Jml. Pegawai
		Kabag	Kasubag	Staf	
1	MI Salafiyah Sya'iyah	1	1	4	6
2	MTS Salafiyah Sya'iyah	1	1	4	6
3	MA Salafiyah Sya'iyah	1	1	4	6
4	Madrasahul Qur'an	1	1	4	6
5	MT Ibrahimy	1	1	4	6
6	RA Ibrahimy	1	1	3	5
7	TPQ Ibrahimy	1	1	3	5
Total		7	7	26	40

Gambar 4.25 Halaman Laporan Jabatan Pegawai

Berdasarkan gambar 4.25, laporan mengenai jumlah pegawai berdasarkan jabatan pegawai ini bisa dilakukan *drilldown* laporan dengan melakukan klik pada angka yang ada pada kolom status perkawinan. *Drilldown* dilakukan untuk menampilkan daftar detail pegawai sebagaimana gambar berikut ini:

No	Nama Pegawai	NIP	Nama Lembaga	Jabatan
1	ACHMAD JUNAI DI	1110025	MI Salafiyah Sya'iyah	Staf
3	ACHMAD SONY	1110017	MI Salafiyah Sya'iyah	Staf
5	ROFIQ YULI ANDI	1110033	MI Salafiyah Sya'iyah	Staf
7	ZAMZAM HUBAROK	1110008	MI Salafiyah Sya'iyah	Staf

© SIE Ponges Salafiyah Sya'iyah Sukorejo Situbondo 2013

Gambar 4.26 Halaman Laporan Detail Jabatan Pegawai

Pada laporan ini juga disediakan informasi jumlah pegawai berdasarkan jabatan pegawai dalam bentuk grafik. Hal ini berfungsi untuk mempermudah pengasuh dalam membaca informasi.



Gambar 4.26 Grafik Jabatan Pegawai

Grafik pada gambar 4.26 merupakan representasi dari jumlah pegawai berdasarkan jabatan. Setiap lembaga dengan masing-masing jabatan pegawai ditampilkan jumlahnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan pembuatan Aplikasi Laporan Pegawai Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Selain itu terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan, dan pembuatan sistem yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi laporan pegawai pondok pesantren, pengasuh pondok dapat melihat kinerja pegawai pondok pesantren secara otomatis yang berupa laporan-laporan yang ditampilkan dengan bentuk tabel atau grafik sehingga mudah dipahami.
2. Laporan pegawai yang dibuat adalah laporan harian, mingguan, bulanan, semesteran, tahunan, dan laporan statistik pegawai yang didasarkan pada status kepegawaian, status perkawinan, masa kerja, usia, dan jabatan pegawai.

5.2 Saran

Proses panjang pembuatan penelitian ini telah mampu menghasilkan sebuah aplikasi yang sederhana yang akan dipersembahkan untuk Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Namun, kesempurnaan sistem ini belum terpenuhi, oleh sebab itu, untuk pengembangan selanjutnya (*future work*), penulis

memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi bagian terwujudnya kesempurnaan sistem ini, antara lain :

1. Aplikasi yang dibuat hanya sebatas laporan mengenai pegawai, untuk itu diharapkan akan ada penelitian tentang pembuatan aplikasi laporan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo secara keseluruhan.
2. Pembuatan sistem informasi yang lebih kompleks masih perlu dilakukan untuk menunjang kelancaran manajemen pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. *Profil Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo – Situbondo Jawa Timur*.
- Abasari. 2009. *Sejarah dan Dinamika Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara dalam Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim. 2006. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Amir, Mafri. 1999. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Logos
- Arifin, I. 1991. *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimashada press.
- Burhanuddin, Jajat. 2006. *Mencetak Muslim Modern: Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Davis, Gardon. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta Pusat: PT Pustaka Binaman Persindo
- Departemen Agama RI. 2003. *Sekolah dan Madrasah*
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Haidhuddin, Didin. Didin Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail, Muhammad, et.al. 2002. *Pengantar Manajemen Syariat*. Jakarta: Khairul Bayaan
- Jogiyanto, HM. 2003. *Sistem Teknologi Informasi. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi
- Kadarman, AM., dan Yusuf Udaya. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kadir, Abdul. 2004. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang unsure dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- McLeod, Raymond dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT INDEKS
- O'Brien, James A. 2003. *Pengantar Sistem Informasi (Judul asli : Introduction to Information System, diterjemahkan oleh : Dewi Fitriyani dan Beny Arnos Kwary)*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmat. 2010. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. <http://blog.re.or.id/manajemen-pendidikan-pondok-pesantren.htm> , diakses tanggal 18 Februari 2013.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- Sutedjo, Budi. 2002. *Perancangan & Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Whitten, Jeffery L dkk. 2004. *Sistem Analysis And Design Methods diterjemahkan oleh tim penerjemah Andi*. Yogyakarta: Andi
- Winarno, Wing Wahyu. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Yunus, M. 1979. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.